

# *Puisi Esai Mini*

**Satupena  
DKI Jakarta**



**PENGANTAR: NIA SAMSIHONO DAN DENNY JA**

Azzelya Rosya Denovya, Bianca Azzahra Salsabila, Edgina Jade, Fatih Abdurrahman, Maryam Nurul Fauziah K., Nur Afifa Kamal Azzahra Chaniago, Nur Fauziah, Sarah Nurhanifah K., Saviro Taquilla, Nia Samsihono

# *Puisi Esai* *Mini* **Satupena** **DKI Jakarta**

**Pengantar:**

Nia Samsihono dan Denny JA

Azzelya Rosya Denovya, Bianca Azzahra Salsabila,  
Edgina Jade, Fatih Abdurrahman, Maryam Nurul Fauziah K.,  
Nur Afifa Kamal Azzahra Chaniago, Nur Fauziah,  
Sarah Nurhanifah K., Saviro Taquilla, Nia Samsihono

# **PUI SI ESAI MINI SATUPENA DKI JAKARTA**

**Pengantar:**

Nia Samsihoni dan Denny JA

**Kurator:**

Dwi Sutarjantono dan Yudha Kurniawan

**Penulis:**

Azzelya Rosya Denovya, Bianca Azzahra Salsabila,  
Edgina Jade, Fatih Abdurrahman, Maryam Nurul Fauziah K.,  
Nur Afifa Kamal Azzahra Chaniago, Nur Fauziah,  
Sarah Nurhanifah K., Saviro Taquilla, Nia Samsihono

**ISBN:** 978-1-966391-11-1

**Diterbitkan pertama kali oleh:**

Cerah Budaya International, LLC  
1603 Capitol Ave Ste 415 #670364 Cheyenne, Wyoming, USA

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.*

*Dilarang memperbanyak sebagian atau isi buku ini tanpa izin tertulis.*



## KATA PENGANTAR

# KAKAK ASUH

---

Banyak orang sering menganggap bahwa menulis adalah kegiatan yang rumit dan memerlukan banyak usaha. Namun, sesungguhnya menulis adalah aktivitas yang unik dan mengasyikkan, terutama ketika seseorang sudah mulai terbiasa. Ada sensasi berbeda yang muncul saat kita merangkai kata-kata dibandingkan hanya membaca. Dalam prosesnya, menulis dapat memberikan kepuasan dan rasa asyik yang tak kalah dengan aktivitas lain, seperti bermain game. Menulis, terutama menulis puisi esai, adalah sebuah petualangan yang menyenangkan dan penuh tantangan.

Satupena DKI Jakarta, sebagai salah satu wadah kreativitas sastra, baru-baru ini mencoba merangkul generasi muda, khususnya mereka yang berusia maksimal 25 tahun, untuk berani mengekspresikan diri melalui karya sastra berupa puisi esai. Mereka yang terlibat dalam proyek ini berasal dari berbagai latar belakang—mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga pekerja muda yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya.

Lalu, apa sebenarnya puisi esai itu? Puisi esai adalah jenis karya sastra yang memadukan pesan sosial dan moral melalui kata-kata yang disusun dalam format syair, menggabungkan fakta, fiksi, dan catatan kaki. Secara bentuk, puisi esai menyerupai cerita pendek atau drama yang dipuisikan, dengan struktur narasi yang panjang dan berlapis. Dinamika karakter dan kenyataan sosial yang diangkat dalam puisi esai menjadi penanda khas, dan catatan kaki menjadi elemen penting yang melengkapinya.

Dalam buku ini, kita akan menemukan karya dari 10 remaja berbakat yang telah mencoba menulis puisi esai tentang kehidupan sehari-hari dan fenomena yang viral di masyarakat. Masing-masing dari mereka menulis dua puisi esai yang terdiri atas sekitar 500 kata. Di dalam setiap bait puisi, tersimpan cerita yang menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita, dikisahkan melalui karakter-karakter fiktif yang hidup dalam tulisan mereka.

Proses kreatif para penulis muda ini sangat menarik untuk disimak. Mereka tidak langsung menghasilkan karya yang sempurna, tetapi melalui berbagai tahapan revisi dan penyempurnaan. Setiap penulis diminta untuk menulis dua puisi esai, yang akhirnya menghasilkan 20 puisi esai dari para muda DKI Jakarta dan sekitarnya. Yang menarik, meskipun mereka tidak berkumpul dalam satu ruang atau mendengarkan arahan langsung dari seorang mentor, karya-karya ini lahir dari komunikasi yang terjalin melalui pesan singkat—tanpa mengurangi esensi dan kedalaman karya mereka. Proses ini mengajarkan bahwa menulis puisi esai bisa menjadi sebuah pengalaman yang seru dan memikat, dan dalam setiap tantangan, ada kepuasan yang tak ternilai.

Satupena DKI Jakarta dengan bangga mempersembahkan kumpulan puisi esai dari generasi muda ini kepada masyarakat luas, dengan harapan bahwa karya-karya ini dapat menginspirasi lebih banyak anak muda untuk menemukan kegembiraan dalam menulis. Ini adalah kontribusi kecil namun signifikan untuk dunia literasi di Indonesia, yang kami harap akan membuka jalan bagi lebih banyak bakat muda dalam dunia sastra.

**Nia Samsihono**

*Ketua Umum Satupena DKI Jakarta*



KATA PENGANTAR  
**DENNY JA**

— —

**Ketika 181 Kreator Milenial dan Gen Z,  
dari Aceh Hingga Papua,  
Bersaksi Melalui Puisi Esai**

“Menulis adalah sebuah cara untuk mendengar suara yang tak terdengar, merangkul yang tak terjamah, dan melihat yang tersembunyi di balik keramaian.”

Dalam sunyi, ketika kata demi kata terangkai, tercipta sebuah jembatan yang menghubungkan kita dengan diri terdalam, dengan sesama, dan dengan dunia yang terus berubah.

Kutipan ini mengajak kita memasuki dunia sastra yang lebih dari sekadar tulisan; ia adalah jiwa yang menyuarakan keheningan, ketakutan, harapan, dan mimpi.

Khususnya bagi generasi milenial dan Gen Z, menulis adalah cara untuk merekam jejak pemikiran mereka di tengah arus digital yang terus berlalu.

Di era yang sering kali didominasi oleh kilasan informasi cepat dan gambar-gambar instan, puisi esai hadir sebagai media yang mendalam, mengajak mereka berhenti sejenak, merenung, dan menyuarakan kisah dari sudut pandang mereka sendiri.

Renungan ini yang teringat ketika saya ikut mengelola sekitar 181 kreator, berusia 25 tahun ke bawah, dari Aceh hingga Papua, bahkan juga dari Malaysia, Singapura, Thailand hingga Kairo, mengekspresikan

kesaksian atas isu kemanusiaan, true story, melalui puisi esai.

Menyambut Festival Puisi Esai Jakarta yang kedua, Desember 2024, mereka menuliskan puisi esai dalam 18 buku.<sup>(1)</sup>

Ini kegiatan yang membuat lega karena menulis sastra kini menjadi paradoks. Riset menunjukkan bahwa pembaca sastra cenderung memiliki solidaritas sosial lebih tinggi, tetapi minat membaca sastra menurun.

Menurut National Endowment for the Arts (2015), hanya 43% orang dewasa di AS membaca sastra, turun dari 56% pada 1982.

Menurut data LSI Denny JA di tahun 2024, penduduk Indonesia yang membaca sastra minimal 1 buku tahun lalu, hanya 16 persen.

-000-

## **Mengapa Sastra, Mengapa Puisi Esai?**

Sastra telah menjadi napas sejarah, memperkaya budaya dan menjadi saksi zaman. Bagi generasi milenial dan Gen Z, sastra bukan hanya sekadar ekspresi pribadi, tetapi cara untuk mengukir identitas dan memahami dunia.

Dalam konteks ini, ada tiga alasan kuat mengapa penting mengajak mereka untuk menulis sastra, khususnya puisi esai, yang menjadi ruang kreatif antara puisi dan prosa, menyuarakan isu-isu sosial dengan estetika dan kontemplasi.

### ***Pertama: Menumbuhkan Kepekaan Sosial***

Milenial dan Gen Z adalah generasi yang hidup di era kompleks dengan isu-isu global yang semakin nyata.

Masalah hak asasi manusia, ketidakadilan, perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan krisis kesehatan mental adalah isu-isu yang dekat dengan mereka.

Informasi yang terlalu banyak sering kali membuat mereka tumpul, kehilangan kepekaan terhadap permasalahan di sekitarnya.

Puisi esai hadir sebagai ruang bagi mereka untuk menyuarakan kepedulian sosial ini dengan cara yang mendalam dan personal.

Dalam menulis puisi esai, mereka tidak hanya mengungkapkan pandangan atau opini, tetapi juga menghidupkan kisah-kisah nyata yang sering kali terabaikan.

Misalnya, seorang pemuda di Aceh menulis tentang memori Gerakan Aceh Merdeka, sementara seorang gadis di Papua menyuarakan tentang harapan untuk pendidikan yang lebih baik.

Dengan menulis puisi esai, mereka belajar untuk tidak hanya melihat isu-isu tersebut dari permukaan, tetapi menyelam lebih dalam, memahami akar masalah, serta merasakan empati terhadap mereka yang terlibat.

Seperti halnya pohon yang tumbuh dari akar yang kuat, kepekaan sosial tumbuh dari pemahaman yang mendalam.

Sastra membantu mereka untuk tidak hanya melihat masalah, tetapi juga merasakannya. Dalam menulis, mereka belajar merangkul cerita orang lain, menjadikannya bagian dari diri, dan tumbuh sebagai individu yang lebih peka terhadap keadaan sekitar.

### **Kedua: Mengembangkan Diri dan Identitas**

Di tengah derasny arus globalisasi dan digitalisasi, milenial dan Gen Z sering kali merasa terhanyut tanpa pegangan. Identitas menjadi sesuatu yang labil dan mudah terpengaruh.

Sastra, khususnya puisi esai, menjadi media yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan menemukan jati diri mereka. Ketika mereka menulis, mereka memaksa diri untuk merenung, menggali lapisan terdalam dari pikiran dan perasaan.

Puisi esai memberi ruang bagi mereka untuk memadukan refleksi pribadi dengan kisah-kisah sosial yang lebih besar. Mereka diajak untuk mengajukan pertanyaan: “Siapa aku di tengah dunia yang berubah cepat ini? Apa yang penting bagiku?”

Bagaimana aku bisa membawa perubahan melalui tulisan?”

Melalui proses menulis, mereka belajar untuk tidak sekadar mengikuti arus, tetapi menjadi bagian dari perubahan yang mereka inginkan.

Sebagai contoh, seorang milenial yang besar di Jakarta menulis tentang dinamika kehidupan urban yang penuh hiruk-pikuk, tetapi juga merindukan ketenangan dan kesederhanaan.

Sementara itu, seorang pemuda di desa terpencil mengeksplorasi kehidupan yang seolah jauh dari gemerlap dunia, tetapi terobsesi dengan dunia metropolitan karena sering melihatnya di medsos.

Identitas mereka terbentuk melalui kata-kata yang mereka pilih, melalui kisah-kisah yang mereka angkat. Dengan menulis, mereka menemukan suara dan nilai mereka sendiri, tanpa harus terseret oleh arus yang sama.

### ***Ketiga: Menjaga Warisan Budaya dan Menulis Sejarah Baru***

Indonesia adalah negeri yang kaya dengan keberagaman budaya, dari Aceh hingga Papua. Dalam era globalisasi ini, kekayaan tersebut semakin terancam oleh homogenisasi budaya global.

Ketika milenial dan Gen Z menulis puisi esai, mereka tidak hanya menulis untuk diri mereka sendiri, tetapi juga melestarikan dan menuliskan kembali sejarah, tradisi, dan nilai-nilai lokal. Mereka menjadi saksi zaman yang mencatat peristiwa, kisah, dan perubahan dari perspektif mereka sendiri.

Puisi esai memberi kesempatan bagi mereka untuk menggabungkan kisah lokal dengan isu global, menciptakan perpaduan unik yang merefleksikan jati diri mereka sebagai generasi masa kini.

Misalnya, seorang pemuda dari Bali menulis tentang tantangan modernisasi di tengah upaya menjaga nilai-nilai spiritual. Atau seorang anak muda dari Sumatra menceritakan tradisi lisan nenek moyangnya yang kian pudar.

Dengan menulis, mereka menjadi penjaga dan penerus budaya. Mereka mencatat perubahan dan mempertahankan nilai-nilai lokal yang berharga.

Seiring waktu, tulisan-tulisan mereka menjadi saksi bisu dari pergeseran sosial, ekonomi, dan budaya, membantu generasi berikutnya memahami perjalanan bangsa ini.

Seperti ukiran pada batu, kata-kata mereka menjadi jejak sejarah, mencatat dunia yang mereka lihat dan rasakan.

-000-

### **Membangun Masa Depan Melalui Kata-Kata**

Di tengah dunia yang semakin kompleks, menulis sastra adalah cara bagi milenial dan Gen Z untuk merangkul diri, memahami dunia, dan memberi makna pada perubahan.

Mereka tidak hanya menulis untuk mengungkapkan diri, tetapi juga untuk menyuarakan generasi mereka yang kaya dengan keberagaman, tantangan, dan mimpi.

Melalui puisi esai, mereka belajar menjadi saksi dan pemimpin masa depan yang lebih peka, lebih bijaksana, dan lebih kuat dalam memahami serta mempengaruhi dunia di sekitar mereka.

Dengan menulis, mereka mengukir jejak di tengah arus digital yang berlalu begitu cepat. Mereka menunjukkan bahwa meski dunia terus bergerak, kita tetap bisa menemukan kedamaian, makna, dan jati diri melalui sastra.

Menulis bukan hanya tentang mengisi halaman kosong; ia adalah perjalanan menuju ke dalam, menuju pemahaman yang lebih dalam tentang dunia dan tentang diri.

Di tangan 181 kreator milenial dan Gen Z ini, dari Aceh hingga Papua, puisi esai bukan sekadar kata-kata. Ia adalah suara generasi, yang menggemakan harapan, kekhawatiran, cinta, melalui kesaksian mereka.

Sebanyak 18 buku puisi esai para milenial dan generasi Z ini segera bisa dibaca online.

Sekecil apa pun, ini bagian meningkatkan minat baca sastra dengan integrasi sastra di media digital. Ia memanfaatkan platform populer

dan format interaktif agar sastra lebih mudah diakses dan relevan bagi generasi muda.

Bagaikan gema lembut di tebing sunyi, puisi esai mereka menyuarakan ketidakadilan, hak asasi, dan kemanusiaan, menembus hati dengan fiksi yang meresap dari kisah hidup yang nyata.\*\*\*

*Jakarta, 14 November 2024*

**Catatan:**

- (1) Menyambut Festival Puisi Esai Jakarta ke-2, tahun 2024, akan diluncurkan total sekitar 39 buku puisi esai yang terbit di Indonesia dan luar negeri



# DAFTAR ISI

---

KATA PENGANTAR KAKAK ASUH .....	IV
KATA PENGANTAR DENNY JA.....	VI
DAFTAR ISI .....	XII
PUIISI ESAI ADIK ASUH.....	1

## **Azzelya Rosya Denovya**

Paradoks Hukum Negeri Ini.....	2
Asa dari Birmingham.....	6

## **Bianca Azzahra Salsabila**

Pahlawan Kecilku Tuna Rungu.....	10
Sorban Hitam Sang Kiai.....	14

## **Edgina Jade**

Di Balik Jeruji Besi.....	19
Cangkir Kopi Terakhir.....	23

## **Fatih Abdurrahman**

Ayah yang Dicintai, Benarkah?.....	28
Genosida di Palestina.....	32

## **Maryam Nurul Fauziah K.**

Orang Tua di Ujung Hayat.....	36
Pendidikan Mana yang Bersahabat?.....	40

## **Nur Afifa Kamal Azzahra Chaniago**

Marisa Putri: di Balik Kaca Retak.....	44
--	----

Waktu Berharga di Pagi Hari .....	48
<b>Nur Fauziah</b>	
Di Bawah Langit Summarecon .....	52
Aku Mario Dandy.....	55
<b>Rizky Arif</b>	
Korupsi Moral Hakim dalam Toga yang Suci .....	59
Ratu Laut dari Pulau Seribu.....	62
<b>Sarah Nurhanifah K.</b>	
Hilangnya Pokok Kehidupan .....	66
LGBT di Mata Dunia.....	70
<b>Saviro Taquilla</b>	
Sayangku, Bisikan Itu .....	75
Panggil Saja Aku Luna .....	79
<b>PUISI ESAI KAKAK ASUH.....</b>	<b>85</b>
<b>Nia Samsihono</b>	
Pagar Makan Tanaman .....	86
Salah Apa Anakku? .....	90
Perempuan Itu Mati Ditagih Pinjol.....	93





PUISI ESAI

# ADIK ASUH

---



# PARADOKS HUKUM NEGERI INI

*Azzelya Rosya Denovya*

*(Panggung hukum kembali riuh seiring mencuatnya parodi kasus remeh-temeh di pengadilan Seorang nenek ringkih berusia senja bernama Asyani didakwa mencuri kayu jati dari kawasan hutan produksi pada 7 Juli 2014. Nenek Asyani dijerat Pasal 12 juncto Pasal 83 ayat (1) Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan dengan ancaman 5 tahun penjara. Asyani beralih kayu itu miliknya yang diperoleh dari lahannya sendiri di Dusun Secangan, Situbondo.)*

---

Di antara gemerisik daun dan desir angin  
Di hutan yang tak lagi berbisik lembut  
Nenek Asyani mengais kehidupan<sup>(1)</sup>  
Mengumpulkan kayu jati yang lapuk  
Dengan tangan yang renta, dan hati yang Lelah  
Langkahnya terhenti, terjerat oleh hukum yang kejam  
Seperti perangkap baja yang tak berbelas kasih

Di hadapan meja hijau, ia berdiri, nenek Asyani yang tak tahu banyak  
Diadili oleh hukum yang buta hati  
Divonis satu tahun penjara, denda lima ratus juta rupiah  
Subsider kurungan satu hari  
Seperti menyalakan lilin dalam badai  
Harapan pupus dalam bayang kelam

Pengacara berdiri tegap, menentang keputusan yang dianggap tak adil  
"Majelis hakim mengabaikan nurani," katanya tegas  
Menatap dengan mata penuh api  
Hati nurani yang terkikis, oleh hukum yang dingin dan kaku  
Ia berbicara tentang kebenaran

Tentang keadilan yang tercemar  
Oleh solidaritas korps yang membutuhkan

Nenek Asyani, melahirkan empat anak  
Meminta disumpah pocong, karena hakim tak percaya akan katanya  
Suaranya bergetar dalam ruang siding  
Teriakannya menggema di hati yang hampa  
"Ini tidak adil," serunya berulang kali  
Tangisnya seperti hujan di musim kemarau  
Membasahi tanah yang tandus dan keras

Sementara koruptor tertawa di balik jeruji  
Hukuman mereka seperti angin lalu dibandingkan dengan nenek  
renta ini Yang hanya mencari kayu untuk api  
Paradoks yang menampar wajah negeri  
Hukum yang berat sebelah  
Menunjukkan taringnya pada yang lemah  
Sementara yang kuat tertawa bebas <sup>(2)</sup>

Tiga bulan ia mendekam di penjara  
Di Lapas Situbondo yang dingin  
Menancarkan hidupnya yang sudah miskin  
Tahanan berbagi nasib  
Dalam bayang kelam ketidakadilan  
Dalam jeruji yang menyakitkan

Banding diajukan, harapan terakhir  
Kepada Komisi Yudisial dan Mahkamah Agung  
Untuk memeriksa ulang dengan hati yang bersih  
Untuk melihat lebih dalam, lebih jernih Tes DNA kayu  
Bukti ilmiah, terabaikan oleh mata yang telanjang

Mungkin karena uang negara, hanya untuk yang berkuasa  
Tidak untuk nenek yang tak berdaya <sup>(3)</sup>

Di negeri ini, hukum berbeda  
Bagi yang miskin dan yang kaya  
Nenek Asyani adalah cermin  
Dari negeri yang kehilangan Nurani  
Ia berteriak dalam diam  
Menjadi suara yang tak terdengar  
Dalam sistem yang tak peduli  
Kebenaran yang tertutupi kabut

Apakah nenek Asyani satu-satunya?  
Bukankah masih banyak nenek-nenek lain, ibu-ibu lain  
Bapak-bapak lain menerjang tembok yang sama?  
Ratusan bahkan ribuan kali rintih mereka  
Terkubur oleh kekuasaan  
Tersimpan dalam kotak terkunci  
Yang terdengar hanya jika ada penjaga  
Yang berlapang dada  
Berani membela hak mereka yang ditindas

Bayangan hukum itu menari. Sendiri  
Di mana hukum saat rakyat kecil butuh gendering  
Mereka tak butuh perang  
Mereka hanya butuh makan  
Dan payung pelindung dari tajamnya pisau ketidakadilan  
Untuk melindungi hidup mereka yang sudah terluka

Di negeri ini, paradoks hukum menggema  
Di antara jeritan yang tak terdengar  
Dan tangis yang tak terlihat

Selalu ada suara yang menuntut keadilan  
Untuk masa depan yang lebih terang  
Tanpa bayang-bayang yang menyakitkan

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150423151941-12-48782/nenek-asiani-dinyatakan-bersalah/>
2. <https://lem.fkt.ugm.ac.id/2015/03/penahanan-nenek-pencuri-kayu-dinilai-berlebihan/>
3. <https://bantuanhukum.or.id/vonis-nenek-asyani-lebih-berat-dibanding-koruptor/>

# ASA DARI BIRMINGHAM

*Azzelya Rosya Denovya*

*(Raeni, anak pengayuh becak asal Kendal, Jawa Tengah, menjadi wisudawati terbaik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,96 di Universitas Negeri Semarang (Unnes) tahun 2014. Ia saat wisuda tak malu diantar ayahnya naik becak. Raeni kembali mendapat beasiswa S-3 di Universitas Birmingham, Inggris. Universitas itu pernah memberinya beasiswa S-2 beberapa tahun lalu. Meskipun telah menjadi dosen di Unnes, ia tetap akan ke Inggris lagi menempuh pendidikan S-3.)*

---

Aku berdiri di Birmingham

Di bawah langit yang luas dan biru.

Angin Inggris membelai wajahku, mengingatkanku pada  
Kendal nun jauh di sana

Dulu, ayahku mengayuh becak tanpa lelah, pagi dan malam<sup>(1)</sup>

Mencari rezeki yang tak pernah pasti

Di jalan-jalan sempit, keringatnya bercucur deras

Setiap tetes adalah harapan untuk masa depan

Yang lebih baik untukku

Ibarat mengayuh perahu di lautan luas

Masa kecilku penuh dengan doa dan harapan

Setiap hari melangkah ke sekolah dengan tekad baja

Buku-buku dan pelajaran adalah teman setiakku

Aku tahu, pendidikan adalah satu-satunya jalan

keluar dari kemiskinan

Tapi, tidak jarang aku menangis

Melihat ayah pulang dengan tubuh Lelah

Bahunya yang dahulu kokoh kini membungkuk  
Aku berdoa setiap malam, berharap suatu hari  
Bisa mengubah nasib keluarga kami  
Bukankah punggung boleh merindukan bulan?

Aku diterima di Universitas Negeri Semarang  
Itulah awal dari mimpi-mimpiku yang besar  
Aku belajar dengan tekun, mengejar setiap  
pelajaran dengan semangat  
Dengan IPK 3,96, aku meraih beasiswa <sup>(2)</sup>  
Untuk melanjutkan studi ke luar negeri  
Birmingham, Inggris, menjadi tujuan berikutnya  
Kepompong sudah menjadi kupu-kupu

Di Birmingham, dunia baru terbuka untukku  
Ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menantang  
Setiap detik adalah perjuangan, setiap langkah adalah doa  
Aku bersyukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa  
Setelah lulus, aku kembali ke tanah air  
Kini, aku seorang dosen di almamaterku Universitas Negeri Semarang  
Aku bukan kacang yang lupa dengan kulitnya

Mengajar adalah panggilan hatiku  
Setiap hari, aku menyebarkan ilmu dan inspirasi  
Kepada generasi muda  
Aku mengajak mereka meraih bintang, setinggi mungkin  
Selain mengajar, aku isi seminar-seminar  
Tentang pentingnya pendidikan di era teknologi  
Kolaborasi dengan orang tua, belajar bahasa global, dan banyak lagi  
Jangan patah arang di tengah jalan

Pendidikan bagiku bukan hanya jalan menuju  
Agar lebih kuat finansial  
Pendidikan adalah investasi masa depan  
Gelar doktor yang aku kejar adalah benih harapan  
Agar kelak berbuah manis, membawa perubahan yang signifikan  
Ayahku tidak lagi harus bekerja ekstra  
Sebagai penjaga malam dan mengayuh becak  
Kini, ia cukup bekerja sebagai penjaga malam  
Dan mengantar jemput putri mantan Bupati Kendal  
Akhirnya, peluh ayah tak harus bercampur air mata

Aku lahir di keluarga yang memiliki  
Pandangan positif tentang Pendidikan  
Kedua orang tuaku sangat mendukung  
Pilihanku untuk melanjutkan pendidikan di jenjang doctoral  
Pendidikan adalah kunci untuk mengubah nasib  
Bukan hanya bagi diriku sendiri, tetapi juga bagi keluargaku  
Jangan hanya pilih satu jalan menuju Roma

Dengan segala usaha dan doa  
Aku ingin menginspirasi banyak orang  
Untuk tidak pernah menyerah  
Untuk terus berjuang meraih mimpi, walau jalan terasa berat  
Di bawah langit Birmingham, di bawah langit Indonesia  
Aku mewujudkan impianku  
Dengan semangat yang tak pernah padam  
Aku melangkah  
Mewarnai dunia dengan kisah inspirasiko  
Untuk kita semua  
Seperti kura-kura  
Tak apa berjalan pelan  
Tapi tetap terus berjuang, menuju lautan impian

## Catatan Kaki

1. <https://ehf.id/post/kisah-inspiratif-raeni-anak-tukang-becak-yang-sukses-meraih-beasiswa-lpdp/id>
2. <https://news.solopos.com/kisah-inspiratif-inilah-raeni-anak-tukang-becak-jadi-wisudawati-terbaik-unnes-512640>

## Biodata



Azzel Rosya Denovya , lahir 9 Juni 2006 di Bekasi. Menuntut ilmu di kampus Universitas Singaperbangsa Karawang. Hobi: modelling, fotografi, fashion, dan belajar. Prestasi beberapa kali juara lomba modelling.

# PAHLAWAN KECILKU TUNA RUNGU

*Bianca Azzahra Salsabila*

*(Taufik pemandu wisata cilik yang berusia 12 tahun dan tunarungu berhasil menyelamatkan 22 wisatawan asal Malaysia saat bencana longsor. Bencana itu terjadi oleh gempa bermagnitudo 5,4 di kawasan wisata air terjun Tiu Kelep, Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat pada Minggu, 17 Maret 2019.)*

---

Gemuruh bumi mengguncang Lombok Langit seolah runtuh  
Di sana, terselip kisah keberanian yang tak ternilai  
Tersembunyi dalam hati seorang bocah bernama Taufik

Gempa bermagnitudo 5,4 yang mengguncang Lombok  
Minggu 17 Maret 2019 pukul 15.07 Wita  
Memicu longsor di air terjun Tiu Kelep, Senaru, Bayan  
Kabupaten Lombok Utara, NTB  
Longsoran membuat 40 wisatawan terjebak dan tiga orang tewas  
Sebagian besar wisatawan terjebak berasal dari Malaysia  
Evakuasi sempat terkendala hujan deras <sup>(1)</sup>

Bocah laki-laki dua belas tahun dari Desa Senaru  
Dengan segala keterbatasan dalam mendengar dan berbicara  
Ia menjadi pemandu di air terjun Tiu Kelep  
Ia mengumpulkan pundi-pundi uang bagi keluarga  
Langkah-langkah kecilnya, adalah harapan yang sangat besar

Air terjun Tiu Kelep menjadi saksi

Bagaimana manusia-manusia berloncatan  
Batu kecil dan tanah bergulir longsor me  
Dan di antara kekacauan itu, kau muncul  
Sebagai seorang pahlawan kecil

Taufik, nama anak itu, dengan keteguhan hati  
Menuntun wisatawan keluar dari bencana  
Batu-batu dan tanah bagai tumpah dari langit  
Ketika para wisatawan itu ketakutan dan kesulitan  
Dengan ketenangan yang luar biasa  
Anak itu telah menjadi penyelamat bagi mereka yang terjebak

Hatinya yang luas terbukti pula  
Dengan keberaniannya turut dalam evakuasi  
Ketika gempa mengguncang bumi  
Tanah-tanah retak dan batu-batu bergulingan  
Sejumlah 22 turis Malaysia yang menjadi korban longsor  
Di air terjun itu pada Minggu yang kelabu itu  
Taufik sama sekali tak bisa mendengar  
Begitu pula berbicara, dia terlahir tanpa daun telinga <sup>(2)</sup>

Adalah Wong Siew Lim, wisatawan dari Malaysia  
Terkesan dan mengisahkan keberanian Taufik  
“Dia adalah penyelamat paling kecil  
Saat kegelapan dan kepanikan  
Dia adalah cahaya yang menuntun kami keluar.”  
Cerita menyebar hingga ke negeri jiran  
Negeri Menara Kembar terkesima  
Kirim bantuan untuk pengobatan dan Pendidikan  
Menghargai keberanian bocah sederhana  
Simbol persahabatan dua bangsa <sup>(3)</sup>

Lalu negeri ini mengamini  
Kata Pak Bupati, “Kalau demi kebaikan dan masa depan Taufik  
Kami ikhlas, demi melihatnya pulih dan berkembang.”  
Taufik itu anak kedua dari dua bersaudara <sup>(4)</sup>  
Terbiasa dengan keterbatasan dan perjuangan  
Orang tuanya, buruh tani yang gigih  
Ajarkan nilai kerja keras dan kejujuran  
Hadapi hidup dengan tangan terbuka

Setiap hari, sejak pukul tujuh pagi  
Taufik turun naik air terjun  
Menuntun tamu, mengumpulkan rezeki  
Tak pernah mengeluh, tak pernah menyerah  
Penuh keterbatasan  
Ia menemukan kekuatan

Sanak famili bersaksi, “Anak ini luar biasa  
Tingkah lakunya, menyimpan kebijaksanaan  
Pandangannya, jauh ke depan  
Dia adalah harapan  
Dia adalah pahlawan sejati.”<sup>(5)</sup>

Taufik kini bukan hanya milik desanya  
Namanya melambung jauh hingga ke negeri Seberang  
Sebagai simbol keberanian dalam keterbatasan  
Menyelamatkan nyawa, membawa asa  
Di dunia penuh ketidakadilan

Ini sebuah cerita  
Agar kita tak pernah lupa  
Siapa saja bisa jadi pahlawan  
Keterbatasan bukanlah halangan

Apalagi untuk  
Membantu sesama  
Puisi ini sudah usai tapi cerita Taufik akan terus hidup  
Berkobar membakar dada  
Membawa harapan keberanian  
Selalu menemukan jalan  
Meski penuh keterbatasan

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://regional.kompas.com/read/2019/03/19/15562991/6-fakta-40-wisatawan-terjebak-di-air-terjun-tiu-kelep-tiga-tewas-hingga>
2. <https://bali.tribunnews.com/2019/03/26/kisah-taufik-bocah-tunarungu-yang-selamatkan-turis-malaysia-dari-longsor-lombok-dikenal-murah-hati>.
3. [https://regional.kompas.com/read/2019/03/26/09002151/kisah-bocah-taufik-penyelamat-turis-korban-longsor-di-lombok-itawari?page=all#google\\_vignette](https://regional.kompas.com/read/2019/03/26/09002151/kisah-bocah-taufik-penyelamat-turis-korban-longsor-di-lombok-itawari?page=all#google_vignette)
4. <https://insidelombok.id/berita-utama/kisah-taufik-guide-cilik-penyelamat-korban-longsor-tiu-kelep>
5. <https://news.detik.com/berita/d-4478844/bocah-ntb-taufik-yang-selamatkan-turis-saat-gempa-bikin-malaysia-takjub>

# SORBAN HITAM SANG KIAI

*Bianca Azzahra Salsabila*

*(Media sosial dihebohkan kasus seorang pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, yang menikahi santrinya. Pria berinisial ME itu dilaporkan ke polisi karena menikahi secara siri santriwatinya inisial P yang masih berusia 16 tahun. Pernikahan itu diduga dilakukan secara diam-diam tanpa sepengetahuan orang tua dari santriwati. Kasus ini baru terungkap setelah P diketahui hamil pada 23 Juni 2024.)*

---

Di antara pepohonan desa Sumbermujur  
angin menerbangkan bisikan doa  
sumber cerita tersembunyi dalam-dalam  
tentang moral yang kabur  
terbungkus jubah agama  
menyelinap di antara janji dan kebohongan  
bak embun pagi yang memudar  
kebenaran terperangkap kegelapan  
dalam cekungan malam yang suwung

Pengurus Ponpes Habib Merah  
dengan topeng kesalehan  
menikahi santriwati tanpa  
restu tanpa izin, tanpa berkat orang tua  
seperti serigala dalam kulit domba  
merenggut kepercayaan dengan licik  
bersembunyi di balik kata-kata suci  
ia gunakan doa sebagai perisai di dada  
sementara dosa merayap di punggung  
Mat Rokim <sup>(1)</sup>, ayah yang hancur

menatap putrinya yang belia  
usia baru seumur jagung  
dibebani janji palsu dan ancaman  
dalam pernikahan yang tak diakui  
nikah siri yang merampas masa depan  
membiarkan luka tak terobati  
tangisannya adalah doa yang tak terjawab  
lukanya adalah kisah yang tak terdengar  
dihimpit langit dan bumi yang tak berbelas kasih

Bulan Agustus, tanggal lima belas  
hari yang selalu ada di benak  
kehormatan dilucuti dalam diam  
di kotak rahasia  
gadis itu dinikahi  
tanpa pengetahuan  
tanpa sepengetahuan  
menyembunyikan dosa di balik ayat-ayat suci  
mencoreng kesucian dengan nafsu birahi s  
eperti malam menyelimuti hari  
semuanya seperti bayang-bayang  
dalam doa yang terbungkam ketakutan

Desas-desus mengalir seperti sungai berair  
mengalir deras di antara rumah-rumah  
berita kehamilan tak diinginkan tersebar  
ada janji tak pernah ditepati  
berembus hingga masuk ke telinga Mat Rokim  
membuka luka yang sudah menganga  
membawa rasa pahit untuk ditelan

setiap bisikan adalah pisau yang menusuk  
setiap kata adalah luka yang berdarah  
dalam hening malam menyakitkan<sup>(2)</sup>

Mat Rokim sang ayah, menunduk  
air mata menetes di pipi keriput  
lukanya begitu duka  
kepercayaannya dikhianati  
putrinya tak pernah dinafkahi  
tinggal dalam ancaman dan ketakutan  
sementara kiai bersembunyi di balik sorban  
bak bayangan yang mengikuti langkah  
ketakutan selalu menghantui  
menjadi sudut kehidupan yang rapuh

Tanggal empat belas Mei  
Mat Rokim menggoreskan pena ke polisi  
memohon keadilan<sup>(3)</sup>  
yang ujungnya seperti angin, tak terlihat  
tak terjangkau  
sang kiai tetap bebas  
tanpa penahanan  
tanpa tindakan nyata  
laksana angin berembus tanpa arah  
keadilan menghilang menguap  
meninggalkan jejak tak terhapuskan.

Tanggal dua puluh tujuh Juni<sup>(4)</sup>  
Mat Rokim tegak kembali  
bersama putri dan Lembaga Perlindungan Anak  
bertanya lantang  
menuntut jawaban

menuntut keadilan  
menghadapi tembok birokrasi dingin  
menanyakan kapan keadilan akan datang  
karena kehormatan telah tercabik  
Mat Rokim kembali berjuang  
napasnya adalah harapan  
menemani perjalanan panjang  
menuju keadilan

Sorban putih yang suci  
punya bayang-bayang hitam  
moralitas dibalut doa-doa  
menyembunyikan nafsu di balik kata-kata  
menyulap dosa menjadi kebajikan  
menggunakan agama sebagai tameng  
melindungi tindakan terkutuk  
menari di atas api  
kebenaran berubah kebohongan  
tinggalkan luka penuh duka.

Hari demi hari  
Akan terasa panjang di Lumajang  
keberanian Mat Rokim  
dan putri kecilnya, akan tetap dikenang  
karena untuk terang  
setiap malam  
butuh nyala bintang

## Catatan Kaki

1. <https://www.beritasatu.com/jatim/2826180/pengurus-ponpes-di-lumajang-yang-nikahi-gadis-di-bawah-umur-janjikan-kebahagiaan-dan-surga>
2. <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/viral-santri-di-bawah-umur-di-lumajang-dinikahi-pengurus-ponpes-tanpa-izin-ortu-233S3BZpC8v>
3. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1728289-kronologi-pengurusponpesdi-lumajang-nikahi-santriwati-di-bawah-umur-diam-diam?page=all>
4. <https://video.kompas.com/watch/1558941/pengasuh-ponpes-lumajang-terancam-15-tahun-penjara>
5. <https://news.okezone.com/read/2024/07/01/519/3028362/kronologi-pengasuh-ponpes-di-lumajang-diam-diam-nikahi-bocah-di-bawah-umur-tanpa-izin-orangtua?page=all>

## Biodata



Bianca Azzahra Salsabila  
lahir di Jakarta 19 Juli 2009.  
Sekolah di SMUN 25 Jakarta.  
Hobi belajar, Moto: menjadi  
orang hebat.

# DI BALIK JERUJI BESI

*Edgina Jade*

*(Tanggal 31 Juli 2024, majelis hakim menyatakan pengusaha Soetikno Soedarjo tidak terbukti melakukan tindak pidana korupsi terkait pengadaan sub 100 seater pesawat CRJ-1000 dan ATR 72-600 di PT Garuda Indonesia (PT GA). Hakim membebaskan Soetikno dari dakwaan dan tuntutan jaksa penuntut umum (JPU). Sebelumnya ia dituntut 6 tahun penjara dan pidana denda 1 miliar rupiah).*

---

Jakarta tak pernah mati  
Tapi di sudut ruang pengadilan sunyi  
Seorang pria berdiri tenang hati  
Ia mengucapkan syukur pada Ilahi

Di ujung masa penantian  
Vonis bebas datang menyapa  
Seakan Tuhan berkehendak, memberi hikmah dalam derita  
KataNya, harapan harus selalu ada, bahkan di saat gelap dan putus asa  
Ketua majelis hakim dalam pembacaan amar putusan langsung memerintahkan agar ia segera dibebaskan dari tahanan setelah putusan diucapkan:  
“Menyatakan terdakwa tidak terbukti secara sah dan menyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana yang didakwakan dalam dakwaan primer dan dakwaan subsidiar penuntut umum,” kata hakim ketua <sup>(1)</sup>  
Lalu dilanjutkan, “Membebaskan terdakwa oleh karena itu dari dakwaan primer maupun dakwaan subsidiar penuntut umum tersebut,” <sup>(2)</sup>

“Memulihkan hak-hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan, harkat serta martabatnya,” hakim menandakan. (3)

Ia tertegun mengenang  
Di balik jeruji besi  
Hari-hari terasa panjang  
Kehidupan seperti terhenti  
Di tengah kesendirian dan penantian yang meradang  
Cahaya harapan tak pernah hilang

Seperti daun gugur di musim dingin yang panjang  
Ia terhempas dalam penjara  
Terkurung di balik besi dingin dan kejam  
Selalu ada doa yang terucap diam  
Ia rindu pada keluarga, anak, dan cucu  
Setiap tetes air mata bak hujan di padang tandus  
Hidupkan kembali harapan yang mulai pupus.

Wajah-wajah hadir dalam mimpi  
Menguatkan jiwa yang lelah  
Seperti bintang di malam gelap  
Mereka memberi kekuatan untuk terus berdiri  
Setiap embusan napas  
Ada kekuatan baru dari Tuhan dikirimkan  
Seperti embun pagi menyejukkan hati  
Harapan baru selalu hadir, meski hari-hari terasa mati  
Ia coba mencari arti di balik kepahitan realitas diri  
Ia coba memahami setiap cobaan yang menimpa  
Mencari makna di balik penderitaan yang tiada henti

Ketidakpastian menghantui setiap detik setiap waktu  
Menjadi teman setia hari-hari  
Ia cari sisi baiknya selalu  
Menemukan hikmah di balik cobaan  
Hari-hari sendiri adalah terang dalam jelaga  
Tuhan selalu ada, meski jalan-Nya tak selalu nyata  
Masa sulit harus dilihat dengan mata berkaca  
Tuk temukan kekuatan yang hakiki terasa  
Setiap penderitaan adalah cermin bagi jiwa sederhana  
Setiap kesulitan, adalah kekuatan yang menunggu untuk ditemukan  
Bukankah cobaan adalah alasan untuk bersyukur?

Waktu yang berlalu, seperti sungai mengalir tenang  
Membawa kisah-kisah pilu dan harapan terpendam  
Di setiap liku sungai yang berkelok dalam  
Cahaya Tuhan tak pernah padam  
Di jejak langkah, ia temukan kasih  
Meski melalui masa-masa sulit  
Kebebasan ini adalah anugerah

“Terima kasih Tuhan,  
Kini, aku berdiri bebas, dengan hati penuh syukur  
Terima kasih atas detik kehidupan yang Kau anugerahkan padaku”  
Tak perlu sedih atau sakit hati  
Selalu ada alasan untuk bersyukur pada-Mu  
Seperti bunga mekar setelah hujan yang deras  
Kebebasanku adalah berkah-Mu yang tulus dan ikhlas  
Aku tahu, di setiap badai, ada pelangi yang menanti  
Aku tahu, di setiap cobaan, ada hikmah yang selalu tersembunyi.  
Karena tahu, apa alasanmu jauh dari-Mu?

## Catatan Kaki

1. <https://www.liputan6.com/news/read/5661779/vonis-kasus-korupsi-garuda-emirsyah-satar-5-tahun-penjara-soetikno-soedarjo-bebas>
2. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240731182558-12-1127759/alasan-hakim-bebaskan-soetikno-soedarjo-di-kasus-dugaan-korupsi>
3. <https://www.antaraneews.com/berita/4171521/soetikno-soedarjo-dituntut-6-tahun-penjara-di-kasus-pengadaan-pesawat>

# CANGKIR KOPI TERAKHIR

*Edgina Jade*

*(Wayan Mirna meninggal setelah menyeruput es kopi vietnam di Kafe Olivier, Grand Indonesia, Jakarta Pusat pada 6 Januari 2016. Mirna tengah reuni bersama sahabatnya Jessica Kumolo Wongso dan Hani Boon Juwita. Polisi menemukan racun sianida dalam kopi Mirna dan di lambungnya. Pada akhir Januari 2016, Jessica ditetapkan sebagai tersangka. Kasus terus bergulir karena Jessica belum mengakui. Apakah memang dia bersalah?)*

---

ini hari, hatiku berbunga  
senyum di sudut bibir tak bisa kutahan  
reuni sahabat lama  
aku tahu ini  
pasti tawa, cerita, dan nostalgia

langkahku ringan menuju kafe olivier  
tempat kenangan, tempat cerita tak terukur  
es kopi vietnam, sudah di pelupuk mata  
pilihan sempurna  
segarnya minuman, hangatnya suasana

kafe Olivier, menyapa  
dengan cahaya temaram dan musik mengelus telinga  
ramai pengunjung dan canda terlena  
aroma kopi menguar, menggoda setiap jiwa yang tersasar  
di sudut ruangan, meja kami menanti  
luapan cerita yang akan dibagi

“j, kau datang lebih awal  
pesan minuman, es kopi vietnam dan dua gelas koktail  
untuk kami, aku dan h” kata wayan mirna  
setengah berlari aku melangkah  
tak sabar merasakan hangat tangan dan tubuh berjabat

akhirnya, bertiga bahagia  
tak ada yang lebih hebat  
dari kami tiga sahabat  
“aha, kopi! aku lupa belum menyeruputnya”  
teguk pertama, rasa yang akrab  
kenangan kembali, tertawa lagi  
namun, tiba-tiba, dunia berputar  
napasku terhenti, gelap mendekap.  
es kopi vietnam yang segar  
kurasakan jadi awal derita  
tubuhku meregang  
detik demi detik berlalu  
kejang  
kejang  
aku  
kehilangan kesadaran  
mulutku mengeluarkan buih  
sekejap, kebahagiaanku menjadi duka yang dalam

“bawa ke klinik”, suara panik terdengar  
aku bisa merasakan  
nyawaku merayap pelan  
meninggalkan tubuhku yang kian lemah  
aku melayang  
Rumah Sakit Abdi Waluyo<sup>(1)</sup> terasa panjang  
napas terakhirku tertiuip

senyap  
sunyi menyambut jiwa yang melaju

selintas  
bayangan kelebat  
racun  
sianida  
cangkir kopi itu  
mengapa?  
siapa?

beribu tanya menghantui  
“impianku belum tercapai  
langkahku belum tuntas  
tawaku belum penuh lepas  
hiduku harus kandas  
mengapa harus pergi  
saat semua masih begitu dekat?”  
tanya itu mengalir, di antara napas yang kian berat

otakku berjalan mundur  
hasil rekaman cctv kuputar  
j, kau tiba lebih awal  
memesan kopi itu, es kopi vietnam  
penghantar maut  
dan dua gelas koktail untuk kami  
saat aku tiba, kopi sudah menanti  
senyummu manis, j

kau sodorkannya padaku  
aku menikmati  
teguk demi teguk

racun pun merasuk  
mematikan, merayap dalam tubuhku  
pedih perutku pedih  
darah dan racun itu terperangkap

hasil otopsi adalah kebenaran pahit  
sianida 3,75 miligram, akhiri hidup <sup>(2)</sup>  
perutku berdarah, nyawaku melayang  
kehidupan indah, seketika hilang

j, sahabatku, maaf  
kau harus menanggung hukuman  
kau yang kukenal  
katanya melakukan pembunuhan matang <sup>(3)</sup>

kau sadis, menyiksaku  
sebelum ajal menjemput  
seperti ular, keteranganmu berbelit  
kau tak akui perbuatanmu  
kebenaran masih tersembunyi

aku menerima, meski hati bertanya  
tetapi aku percaya  
dalam setiap takdir yang terluka  
ada hikmah terbungkus, misteri ilahi  
di balik cangkir kopi yang membisu  
aku ingin kisahku jadi pelajaran  
bagi mereka yang lupa jalan

bahwa dalam setiap tegukan hidup  
bisa jadi ada racun menyelundup  
bahwa dalam setiap derita

Tuhan selalu ada  
seperti bunga yang mekar  
begitu usai hujan menderas,  
setelah satu nyawa terhempas  
akan ada jiwa-jiwa baru menetas

---

### Catatan Kaki

1. <https://news.detik.com/berita/d-3382029/kopi-sianida-kematian-mirna-dan-vonis-jessica-wongso>
2. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/25/171500965/kembali-mencuat-ini-perjalanan-kasus-kopi-sianida-jessica-wongso-2016-silam?page=all>
3. <https://www.kompas.tv/nasional/441846/jejak-kasus-kopi-sianida-ii-dua-sahabat-karib-dan-curhatan-berakhir-kematian?page=all>

### Biodata



Edgina Jade lahir 28 januari 2008 di Bekasi Saat ini sekolah di SMA Korpri Bekasi Kelas VIII. Hobi, menyanyi, membaca dan menulis. Sudah punya satu single lagu.

# AYAH YANG DICINTAI, BENARKAH?

*Fatih Abdurrahman*

*Di tahun 2020, ketika pandemi covid 19 sedang merajalela di Jakarta dan di daerah, tak semua profesi bisa mendapatkan kesempatan untuk work from home, salah satunya adalah driver ojol (ojek online). Menjadi driver atau pengemudi ojek online (ojol) tak pernah terlintas di pikiran Sugeng yang terpaksa harus pensiun dini saat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memaksanya untuk berhenti menjadi kurir tiket perusahaan travel di bilangan TB Simatupang, Jakarta Selatan. Pengabdianya selama 15 tahun menjadi kurir tiket travel harus berakhir, di tengah perputaran roda ekonomi yang morat-marit kala itu*

---

Menjadi kepala keluarga zaman ini tidak mudah  
Selain lapangan kerja yang tersisa jadi rebutan anak-anak muda  
peluangnya tidak ringan  
Menjadi pengendara ojek online adalah pilihan <sup>(1)</sup>  
Mempertahankan dapur tetap berasap  
Menyediakan makanan yang dibutuhkan keluarga

“Ayah, aku lapar,”  
kata si kecil suatu ketika  
“Aku juga, Ayah  
Belum makan sejak pagi  
Bubur yang dibuat Bunda cuma bertahan sampai jam sembilan,”  
Si sulung berkata pada ayahnya

Ditatap oleh mata kedua anaknya  
Hatinya meleleh

“Nanti ayah cari makanan, ya,”  
getar suara sang ayah  
Si ibu mengelus dada  
Belum makan sepanjang pagi  
Mengalah kepada anak-anaknya

Sang ayah bergegas mengenakan jaket kebesaran  
Meraih helm dan mengambil kunci motor  
“Hati-hati, Yah,”  
ucap istrinya  
Dalam tatapan mata anak-anaknya  
Yang melepas kepergian sang ayah  
Ia pun berangkat mencari penghasilan uang  
Untuk dapat membeli bahan makanan bagi keluarga  
Menjadi pengendara ojek online adalah pilihan  
Mempertahankan dapur tetap berapi  
Menyediakan kebutuhan istri dan anak-anaknya  
Tidak mudah. Jika sebelumnya dapat penghasilan  
Kurang lebih tiga juta rupiah, sekarang menjadi ojol  
Kurang dari dua juta rupiah sebulan <sup>(2)</sup>

Mengendarai motor dan memperhatikan peta jalan  
Mengejar orderan dari barang hingga penumpang  
Terbayang wajah anak-anaknya yang kelaparan  
Teringat wajah istrinya yang kecapaian  
Mengalihkan perhatian agar anak-anaknya bermain  
Biar lupa dengan perutnya yang keroncongan

Menjadi kepala keluarga di zaman sekarang tidak gampang  
Selain lapangan kerja yang tersisa bukan pilihan  
Peluang yang tersedia diambil agar dapat hidup dapat dijalani  
Anak yang belum mengerti kesusahan rang tua

Diajak menikmati sesuatu yang ada  
Kadang sekolah pun butaah dana  
Buku tulisku sudah tinggal lembar terakhir  
Harus diadakan untuk anak agar dapat belajar

Si ibu mengelus dada melihat sang ayah berupaya  
Memenuhi dan memperhatikan yang disampaikan anak-anaknya  
Segala celoteh anaknya meringankan beban batinnya  
Merasakan dicintai, dibutuhkan anak istrinya

Sang ayah bergegas mengenakan celana kerjanya  
Meraih jaket, helm, dan kunci motor

Jangan lama-lama ya, Yah  
Bisik lirih istrinya  
Dalam suara gaduh anak-anaknya  
bermain animal figure ditinggalkan sang ayah  
Entah keliling jalan yang mana lagi  
Tujuannya cari orderan  
Satu jalan hingga puluhan jalan ditapaki  
Namun, belum ada penumpang yang dilayani  
Malam semakin larut  
Belum ada lagi pesan masuk  
Bahkan nihil

Toko buku dan mainan sudah tertutup rapat  
Orang-orang pun semakin jarang terlihat  
Merebahkan di rumah masing-masing  
Mempersiapkan diri menyambut hari berganti

Motor masih melaju perlahan  
Berharap ada pesan datang

Entah mengantar barang atau minta dijemput pulang  
Tiba-tiba motor berhenti di pinggir jalan  
Mesin mati kehabisan bahan bakar  
Sang ayah diam menunggui motornya tak bisa dinyalakan  
Bingung pada keadaan  
Pulang atau bermalam di jalan

Cinangneng Bogor, 4 Agustus 2024

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4216551/perjuangan-driver-ojol-demi-menghidupi-keluarga-di-tengah-pandemi-covid-19?page=2>
2. <https://www.dompetdhuafa.org/dari-pelayan-restoran-hingga-ojek-online-kisah-angga-berjuang-di-masa-pandemi/>

# GENOSIDA DI PALESTINA

*Fatih Abdurrahman*

*(Kamis 7 Oktober 2024, setidaknya 36.586 orang tewas sejak serangan Israel ke Gaza, Palestina. Sebanyak 83.074 terluka dalam perang yang terjadi di periode yang sama. Belum ada tanda-tanda peperangan usai. Israel menyerang ke pengungsian. Satu, satu meregang nyawa. Israel tidak lagi punya hati.)*

---

Bunda, apa salah kita?  
Seorang anak bertanya pada ibunya di surga.  
Bom Israel diledakkan di rumah kita.  
Menghancurkan semua.  
Menjemput Bunda  
dan aku tak tak tahu harus bagaimana.

Pendudukan Israel sangat parah  
Pertama kali dalam sejarah.  
Menyerang, membabi buta tak tebang pilih.  
Berlumuran darah di mana-mana.  
Korban anak-anak dan manula. <sup>(1)</sup>

Presiden Rusia Vladimir Putin menganggap  
Kondisi di Jalur Gaza saat ini tidak terlihat seperti perang  
tetapi lebih seperti pemusnahan massal penduduk sipil di wilayah itu  
“Apa yang terjadi di Gaza sekarang, tidak terlihat seperti perang  
Yang terlihat adalah seperti penghancuran penduduk sipil habis-  
habisan,” kata Putin <sup>(2)</sup>

Ini penaklukkan di tanah Palestina.  
Memberangus rumah sakit, kantor, dan sekolah  
Menembaki pengungsi tak berdosa

Bunda, apa salah kita?

Puluhan anak bertanya pada ibunya di surga

Rudal Israel dijatuhkan di sekolah kami

Guru-guru jadi korban tak bersalah

Buku-buku hangus terbakar

Kelas-kelas roboh

Bangku dan meja hancur berserakan

Israel telah melukai hati nurani manusia

Mengambil hak warga Palestina

Mengusir dari negerinya

Melanggar resolusi 242 Dewan Keamanan PBB 1967

Bunda, apa salah kita?

Ribuan anak bertanya pada ibunya di surga

Bom putih yang dilarang dilepaskan dari angkasa

Membunuh perlahan dan menyakitkan

Merusak syaraf dan melunakkan tulang

Rumah sakit dihancurkan

Dokter-dokter dibantai mengenaskan

Israel melakukan pembelaan

Katanya serangan untuk pertahanan

Sama sekali tidak berdasar

Padahal telah merampok sebagian besar

Merampas tanah Palestina

Sejak 75 tahun silam ditekan dan diintimidasi

Ini hanyalah propaganda atas penguasaan negara

Nyatanya memang melanggengkan penjajahan dunia

Perang Palestina melawan Israel adalah perang asimetris

Israel menggunakan kekuatan militer,

persenjataan terbaru dan tercanggih

Serta bantuan dana dari negara sekutunya melawan Palestina

Perang itu pun telah merenggut jiwa yang luar biasa  
Hingga pertengahan April 2024,  
Lebih dari 33.091 warga Palestina meninggal  
(mayoritas anak dan wanita), 95 jurnalis,  
lebih dari 224 pekerja bantuan kemanusiaan  
(7 orang dari World Central Kitchen,  
dan 179 orang karyawan UNRWA)  
Sedangkan dari pihak Israel sebanyak 1.410 orang (mayoritas tentara)

Jumlah kematian yang begitu masif dari pihak Palestina  
dan tenaga kemanusiaan pun tidak dianggap genosida  
oleh negara-negara pendukung Israel  
tetapi hanya kolateral atau efek samping dari perang  
Ya, Tuhan. Sampai kapan pembunuhan genosida oleh Israel  
itu disadari dan dihentikan?<sup>(3)</sup>

Mahkamah Internasional  
pengadilan tertinggi PBB memerintahkan Israel  
menghentikan serangan  
Terutama di Rafah, kota paling selatan Gaza  
Tempat sekitar 1,5 juta pengungsi Palestina

Pengadilan Kriminal Internasional mengajukan surat penangkapan  
Terhadap pengambil keputusan atas kejahatan perang  
Atas kejahatan kemanusiaan  
Lembaga kemanusiaan melakukan analisis objektif  
metodologis, dan terperinci

Klinik hak asasi manusia internasional begitu peduli  
Fakultas Hukum Universitas Boston melaporkan  
Temuan pembunuhan tingkat tinggi dan mengabarkan pada dunia  
Pelanggaran hak asasi manusia

Israel tidak punya hati nurani  
Israel telah melakukan tindakan genosida sadis  
Membunuh, melakukan tindakan yang sangat merugikan  
Menimbulkan kondisi kehidupan yang diperhitungkan  
Menyebabkan kehancuran fisik warga Palestina di Gaza

Cinangneng Bogor, 6 Agustus 2024

---

### Catatan Kaki

1. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240606060833-4-544236/11-update-israel-genosida-gaza-143-negara-akui-palestina-putin-turun>
2. <https://www.antaraneews.com/berita/4139292/putin-di-gaza-bukan-perang-tapi-pemusnahan-penduduk-sipil>
3. <https://umsida.ac.id/palestina-masuki-babak-baru-perjuangan-pembebasan/>

### Biodata



Fatih Abdurrahman. Lahir di Jakarta, 12 April 2004. Saat ini mondok di CEO Muslim Billionaire sambil kuliah di Prodi Managemen Bisnis Syariah IUQI Bogor. Sudah menyelesaikan hafalan 30 juz Al Quran. Mengikuti Aikido di Dojo Brimob Depok (2011), Club Renang Brimob Depok (2011- 2012),

Sekolah Sepak Bola Ciliwung Depok (2012-2013), dan Tenis Meja (2019). Mengenal bahasa Arab dan Turki. Pernah summit Gunung Krakatau (2013), Gunung Semeru (2019), Gunung Gede (2020), dan Gunung Salak I (2022). Mengikuti proyek sekolah di Lombok Timur (2014) dan Derawan (2015). Memiliki keterampilan aplikasi Kindmaster, Canva, Snapseed, Capcut, dan Picsart.

# ORANG TUA DI UJUNG HAYAT

*Maryam Nurul Fauziah K.*

*(Kematian Opa Hans Tomaso (83) dan Oma Rita Wattimena (72), sepasang suami istri di Perumahan Citra Indah Bukit Raflesia, Desa Singajaya, Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menyisakan duka bagi banyak orang. Sabtu 13 Juli 2024 Jonathan Tobing (42), warga Perumahan Citra Indah Bukit Raflesia ini ikut mengurus Opa Hans dan Oma Rita yang ditemukan tak bernyawa. Ia turut melapor dan memberikan keterangan kepada polisi hingga mengurus ke rumah sakit dan pemakaman.)*

---

Ini tentang abainya menjaga amanah  
Kepiluan dari tanah Singajaya  
Cerita fakta orang tua yang meninggal kesepian  
Masih beruntung ada warga di sana  
Peduli pada mereka yang renta  
Tidak ada keluarga yang dapat dimintakan bantuan  
Hanya tetangga memberi makanan dan menilik biliknya  
Di Perumahan Citra Indah Bukit Raflesia, Jonggol Bogor <sup>(1)</sup>  
Hingga suatu hari menyisakan duka lara  
Tanpa keluarga  
Tanpa anak yang dulu dibelainya

Oh, Opa-Oma  
Sepasang kekasih telah menua dan wafat  
Meninggalkan kenangan duka mendalam  
Kenangan dari masa lalu yang tidak pernah diharapkan akhirnya  
Ditinggalkan anak-anaknya, hanya mereka berdua  
Oh, bapak tua dan ibu tua  
Merana di akhir hayatnya

Dijauhkan oleh anak-anak dan keluarga  
Meratap berdua memandangi hidup yang renta  
Merasa tak berguna

Pilu menyaksikan kematian pasangan suami istri lanjut usia.<sup>(2)</sup>  
Lantaran diketahui dari bau busuk yang menyebarkan aromanya  
Ya, dibuka paksa akhirnya  
Warga setempat melihat berdua sudah terbujur kaku  
Keduanya membusuk terlambat diketahui

Tidak ada luka dari tanda kekerasan  
Tidak ada jejak penganiayaan  
Tidak ada kecurigaan atas pembunuhan  
Sepekan sudah jasad mereka membangkai  
Dikerumuni lalat dan belatung

Ke mana anak-anaknya yang dulu dilahirkan?  
Betapa menyedihkan ditinggal keluarga tercinta tanpa jejak  
Hilang bagai asap ditiup bayu  
Mengudara berkumpul di langit biru  
Meninggalkan kenangan manis masa kecil begitu saja  
Lupa jasa orang tuanya  
Bahwa pernah ditimang-timang disuapi  
Dimandikan disusui  
Dijaga, tidurnya dilindungi

Betapa malang Opa Hans  
Betapa rugi Oma Rita  
Sendirian berdua di masa tua  
Tanpa sanak saudara dan anak tercinta

Andai dulu diingatkan akan masa tua pada anak-anaknya  
Berkhakti pada orang tua dan kebersamaannya

Sampai pada masanya  
Sebagian ingatannya melesap  
Bersama dengan tulang-tulang yang keropos dan kering  
Bersama kulit semakin keriput  
Bersama rambut yang memutih dan rontok

Andai dulu anak-anaknya dididik mencintai orang tua  
Melindungi pada saat senjanya  
Menjaganya jika mulai lupa  
Menyuapinya ketika sulit mencerna  
Membawanya berjalan di taman seperti dulu anaknya diperhatikan

Betapa air mata adalah sungai kehidupan  
Jika diingat kembali makanan yang “dilepeh” mengotori lantai rumahnya  
Sabarnya tentu berlapis-lapis untuk membujuk  
agar setiap sendok makanan masuk ke rongga pencernaan

Betapa hati ikhlas untuk menjaga sakit anaknya  
Di kala malam menangis rewel  
Ditepuk-tepuk dan diayun-ayun dalam gendongan  
Bersama penat sejak siang menyiapkan makanan  
Mencuci pakaian, membereskan semua yang berantakan

Kini di masa rapuhnya  
Menua tanpa anak-anaknya  
Menyakitkan dalam kesedihan yang menggunung  
Tertampik kerinduan yang tiada berbalas

Orang tua-orang tua di ujung usia  
Sudah tidak lagi gagah  
Membungkuk dan tertatih  
Penglihatan memudar

Pendengaran kian kabur  
Langkah melambat, tak bisa bergerak cepat  
Sensitif, refleksnya menurun  
Ingatannya mulai tumpul

Orang tua di ujung hayat  
Jangan ditinggal sendirian  
Mereka membutuhkan perhatian  
Walau merasa tak butuh pertolongan

Solo, 3 Agustus 2024

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://www.kompas.id/baca/metro/2024/07/18/kisah-tragis-opa-hans-dan-oma-rita-lansia-yang-meninggal-dalam-kesepian>
2. <https://news.detik.com/berita/d-7446239/cerita-sisi-lain-soal-opa-hans-oma-rita-yang-tutup-usia-berdua/2>

# PENDIDIKAN MANA YANG BERSAHABAT?

*Maryam Nurul Fauziah K.*

*(Pada 6 November 2014 terdata jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Sabah, Malaysia semakin banyak. Konsulat Republik Indonesia di Tawau mencatat anak TKI 50 ribu anak tidak sekolah. Jumlah anak TKI di Sabah, Malaysia yang terlayani pendidikan sekitar 30 persen, yaitu 20.759 orang. Jumlah tersebut ditangani oleh Pendidikan Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Yayasan Humana dan Community Learning Center (CLC).)*

---

Dialah Sabah, negeri kaya sumber daya alamnya  
Dikelola asri khas negeri-negeri di timur matahari  
Pantai, gunung, sungai  
Flora faunanya menyamai Indonesia

Muncul kebun-kebun besar  
Kelapa sawit di mana-mana  
Juga kayu lapis pulp dari hutan belantara  
Luasnya tak terhingga  
Ratusan, bahkan ribuan hektare

Satu kendala, tenaga kerja  
Urusan dari kebun dan ladang-ladang besar  
Dimiliki koko semenanjung juga politisi negeri sendiri  
Tenaga kerjanya hanya dari Indonesia <sup>(1)</sup>, yang rajin dapat dipercaya  
Tentang kebun memang ahlinya  
Sejak awal tanam, pemeliharaan, hingga panen raya  
Namun, para koko tak mau biaya mahal

Dicarinya tenaga ilegal  
“Soalnya murah dan bertenaga  
Muda usia dan bersemangat baja” Koko itu berkata  
Bertahun bekerja tidak lupa dengan kampung di Indonesia  
Namun, penjagaan kuat mengawasi  
Di perbatasan di tempat-tempat terbuka  
Terpaksalah ia bekerja lebih lama di kebun berpindah-pindah  
Selain menghindari petugas imigrasi  
Juga mencari upah yang lebih layak di antara sesama tenaga tak resmi

“Pengakuan mereka, sudah tiga bulan dipekerjakan di perkebunan  
kelapa sawit di sebelah  
Tapi upahnya tidak sesuai dengan yang dijanjikan,”  
ujar salah satu tenaga kerja ilegal  
Mereka sama sama korban bujukan kenalnya  
yang mengajaknya bekerja di situ

Mereka dijanjikan akan digaji dengan layak dan dijamin bisa  
mencukupi keluarganya  
Kenyataannya, tenaga mereka justru diperas,  
sementara gaji jauh dari yang dijanjikan  
Mereka juga baru saling kenal di tempat itu  
Mereka sama-sama berangkat secara illegal  
Melalui jalur tikus dari Pulau Sebatik

Lambat laun kebutuhan biologis tak terbendung  
Membutuhkan pasangan hidup berbagi suka duka di negara Jiran  
Pernikahan agama jadi pilihan  
Dikawal penghulu kampung  
Saksinya dari wali hakim untuk pasangan perempuan

Bahagia ada masanya  
Petugas imigrasi tak peduli

Mengintai siapa saja  
Asal penduduk haram akan dikeluarkan  
Pernikahan yang berkembang  
Melahirkan anak-anak yang lucu dan memberi semangat baru  
Namun, keberadaanya tidak mengurangi rasa kasihan  
Petugas terus mencari tahu tenaga-tenaga tak berizin  
Mencampakkan mereka terjaring razia, di tanah merah penjara sementara

Kasihan memang  
Jadi buronan kewarganegaraan  
Menjadi manusia-manusia stateless  
Bukan pula warga Malaysia kelas dua  
Juga bukan resmi Indonesia  
Dokumennya tidak dimiliki  
Terkatung seperti di penjara dunia  
Bebas bernapas tidak bebas bicara  
Menghirup oksigen dari Pencipta  
Terbelenggu tidak diakui negara

Anak-anak yang lahir dari tenaga ilegal  
Tak bisa menikmati pendidikan. <sup>(2)</sup>  
Bukan dari warga pribumi walau satu rumpun suku bangsa  
Ini dia lima puluh ribu anak-anak TKI  
Lahir dari rahim perempuan Indonesia  
Hanya mengenyam learning center yang ada  
Disediakan atas kebaikan pemilik perkebunan  
dan hati nurani para pekerja  
yang memiliki sedikit kenangan belajar di Indonesia

Pendidikannya masih bersahabat  
Mengajari baca tulis sederhana  
Mengajari keterampilan hidup  
Mengajari kerja teknis agar terbiasa

Bahwa hidup harus dipersiapkan  
Bukan saja tentang nafsu biologis semata  
Namun, dipikirkan nasib anak-anak  
Layak menjadi dewasa  
Bertanggung jawab terhadap keluarganya

Solo, 4 Agustus 2024

---

### Catatan Kaki

1. <https://m.jpnn.com/news/50-ribu-anak-tki-di-sabah-tidak-sekolah>
2. <https://kaltim.antaranews.com/berita/17197/anak-tki-di-sabah-kesulitan-lanjutkan-sekolah>

### Biodata



Maryam Nurul Fauziah K. Lahir di Tegal, 9 Januari 2002. Aktif di HIMA PGSD UNS, 2022 sebagai Staf Kominfo. Menjadi Ketua Acara Dies HIMA. Leader in Design Section - Acara Kelas Belajar Desain 2021, yang berdampak pada hingga 100 siswa di Lingkar Studi Pendidikan (LSP) FKIP UNS, 2022. Menjadi Wakil Kepala Departemen (Pengembangan Organisasi). Menjadi Steering Committee (SC) LO (Liaison officer) - Education Fair LSP FKIP UNS, 2022. Menjadi MC Open Recruitment LSP FKIP UNS 2021 yang melibatkan 100+ calon anggota. Menjadi Juara I Lomba Bercerita Nasional (Lomba Seni Nasional) (2024), Juara 1 Lomba Puisi Nasional (2024), dan Juara 3 Lomba Cerpen Nasional (Pusat Pendidikan Indonesia) (2024). Mengikuti Mahasiswa Kampus Mengajar 5 (Program MBKM) di Sekolah Dasar (SD) Negeri Purwotomo, April-Juni 2023. Saat ini juga sebagai guru Les Privat IPA dan Matematika Banjarsari.

# MARISA PUTRI: DI BALIK KACA RETAK

*Nur Afifa Kamal Azzahra Chaniago*

*(Pada Sabtu pagi 3 Agustus 2024 di Pekanbaru, Riau, terjadi kecelakaan maut merenggut nyawa seorang perempuan bernama Renti Marningsih. Korban itu mengendarai sepeda motor. Lalu ditabrak pelaku Marisa Putri yang menggunakan mobil jenis Toyota Raize dari belakang dengan kecepatan tinggi. Kecelakaan terjadi di Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru. Ternyata Marisa Putri dalam pengaruh narkoba saat berkendara.)*

---

Di tengah gemerlap malam Pekanbaru  
Hening kota pecah oleh jerit kaca retak  
Maria Putri, sang pengembara muda  
Menjadi saksi bisu tragedi yang menggores jiwa

Mesin berderum, takdir terlukis di aspal hitam  
Kecepatan tak berpagar, nasib tergadai  
Wanita itu, takdirnya tertambat  
Di persimpangan hidup dan mati

Angin malam menyelimut  
Menyeka air mata yang jatuh perlahan  
Di balik roda besi, Maria terpaku  
Hatinya tertikam oleh tatapan kosong

Seorang perempuan meregang nyawa  
Di kegelapan, taka da suara yang menggema

Ia terseret 50 meter dari posisi awal setelah jatuh dari kendara  
Jenazahnya kemudian dibawa ke kamar mayat  
rumah sakit di Pekanbaru<sup>(1)</sup>

Seorang pengendara cantik dengan mobil  
Telah memaksanya meninggalkan dunia  
Padahal ia belum apa-apa dan banyak hal ingin dicapainya  
Pengendara cantik itu terindikasi narkoba  
Yang harganya dapat membeli berkilo-kilo beras  
Ah, keluarganya tentu kehilangan dia

Tangis keluarga menggema di langit Pekanbaru  
Mengalir bersama hujan yang menari di atas kota  
Doa mengudara, menyusup di antara jerit jiwa  
Memohon ampunan bagi dua jiwa yang terpecah

Di ruang pengadilan, pengendara cantik duduk diam  
Berharap waktu bisa diputar kembali  
Penyesalan mengalir seperti sungai deras  
Membawa kenangan yang takkan pernah hilang

Ibu pelaku sempat meminta maaf kepada keluarga korban  
Menginginkan penyelesaian secara kekeluargaan  
Permintaan tersebut ditolak oleh keluarga besar korban  
“Malam ini ibu si pelaku datang ke rumah almarhum  
sepupuku minta maaf dan minta  
diselesaikan secara kekeluargaan, tapi pihak keluarga besarku  
tidak menerima damai gitu aja,”  
ungkap salah seorang keluarga korban

Pengendara cantik itu ternyata seorang mahasiswi  
Namanya Maria Putri yang kuliah di Fakultas Psikologi

Universitas Abdurrah

Ia merasa menyesali perbuatannya yang tak sengaja menabrak korban

Ia mengakui menyetir mobil dalam kondisi mabuk

Korban merupakan pegawai kantin di TK Asyofa

“Saya meminta maaf kesalahan yang saya buat terhadap korban dan keluarga korban yang ditinggalkan

Saya sama sekali dalam keadaan tidak sadar

dan tidak sengaja menabrak korban,” ujar Marisa Putri <sup>(2)</sup>

Saat menabrak korban, pengendara cantik Marisa Putri mengaku

Ia tidak sadar sudah menabrak pengendara sepeda motor

Dirinya dalam kondisi mabuk setelah dugem bersama teman

“Saya gak sadar, dalam pengaruh alkohol,” kata Marisa Putri

Ia sempat meninggalkan korban usai menabraknya

dan kembali lagi setelah dikejar pengemudi ojek online

“Saya tidak tahu ada menabrak,” ucapnya

Ia mengendarai Toyota Raize pukul 05.45 Wib

Usai pulang dari room karaoke di Hotel Furaya.

Kota Pekanbaru kini menyimpan cerita

Tentang malam kelam yang mengubah segalanya

Di balik duka dan penyesalan yang mendalam

Maria Putri berjuang menemukan terang dalam gelap

Ia sudah tergantung pada narkoba

Harus di rehabilitasi keadaannya

Waktu pun cepat berlalu, luka mungkin sembuh perlahan

Namun jejak tragedi tak akan mudah terhapus

Dalam diam, Maria berjanji telah pada diri

Untuk menjadi cahaya di tengah kelamnya malam

## Catatan Kaki

1. <https://www.liputan6.com/news/read/5666256/7-fakta-mahasiswi-pekanbaru-marisa-putri-tabrak-ibu-guru-hingga-tewas-positif-sabu>
2. <https://mediacenter.riau.go.id/read/87019/usai-tabrak-irt-marisa-putri-minta-maaf-ke-ke.html>

# WAKTU BERHARGA DI PAGI HARI

*Nur Afifa Kamal Azzahra Chaniago*

*(Pada tanggal 15 Juli 2024, di suatu sekolah SD di Depok seorang ibu bercerita bahwa Pemerintah Kota Depok memberikan dispensasi ke aparatur sipil negara (ASN) untuk mengantar anak mereka pada hari pertama masuk sekolah. Ibu atau salah satu ASN di Depok pun bersyukur ada dispensasi tersebut.)*

---

Di ufuk timur matahari bersinar  
Mengiringi langkah kecil penuh harap  
Tangan mungil menggenggam erat  
Menuju sekolah, tempat mimpi-mimpi terukir

Di pagi yang sibuk, saya diberi ruang  
Untuk menjalani peran yang paling berharga  
Menjadi pembimbing, menjadi penuntun  
Di jalan ilmu yang penuh warna

Terima kasih Pak Wali Kota <sup>(1)</sup>  
Saya bisa mengantarkan anak melangkah masuk SD  
Pada hari pertama ia sekolah  
Pemkot Depok mengizinkan ASN masuk kantor pukul 10.00 WIB

Kantor menunggu, tugas-tugas memanggil  
Namun hatimu tetap tenang dan damai  
Karena saya tahu, dalam setiap langkah pagi  
Ada cinta yang tak terhingga kau beri

Dispensasi ini, bukan sekadar hak

Tapi anugerah untuk merajut kebahagiaan  
Karena di antara deadline dan rapat  
Ada senyum anak yang tak ternilai harganya

Terima kasih atas pengertian yang diberi  
Untuk waktu yang takkan pernah kembali  
Semoga setiap pagi yang saya lalui  
Menjadi kenangan indah yang abadi

Di pagi buta, langkah kaki lembut berpadu  
Saya bergegas, tugas di pundak, cinta di hati terpadu  
“Anakku, hari ini kau melangkah di gerbang dunia baru  
Sekolah SD, mimpi dan harapan mulai kau susun satu persatu

Dengan seragam kecilmu, senyum yang tulus  
Kau genggam erat tangan kecil ibu, tak lepas, tak terputus  
Tapi ibu harus pergi, ke tempat kerja yang setia menanti  
Namun di hati, engkau selalu, tak pernah tersingkir dari memori”

Saya terbantu karena bisa telat ngantor  
Terbayang repotku mempersiapkan anak di hari pertama sekolah  
Saya harus bangun pukul 04.00 WIB untuk menyiapkan  
bekal anak-anaknya  
Saya merasakan hari pertama sekolah begitu penuh drama  
Lucu memang, aku membangunkan anakku untuk mandi  
“Setelah bangun dan mandi, anak itu malah tidur lagi”

Drama masih berlanjut di perjalanan  
Ternyata pagi itu tempatnya macet di jalan  
“Tadi jam setengah 7 berangkatnya, jalanan macet semua orang keluar  
Mengantar anak sampainya jam 7 soalnya kan macet juga”  
Para ASN diberikan waktu

Untuk mengantar putra dan putri mereka  
Ke sekolah pada pagi hari  
Setelah kegiatan mengantar anak ke sekolah  
Para ASN diharapkan kembali ke kantor  
Untuk melaksanakan tugas seperti biasa

Di balik meja kerja, saya sering terdiam,  
Membayangkan wajahmu yang penuh semangat  
Adalah hadiah bagiku, meski dari kejauhan memikirkanmu

Sepulang nanti, saya akan memelukmu erat  
Mendengarkan ceritamu, setiap kata  
Kau tumbuh di setiap langkahmu, belajar dan bermain  
Aku akan selalu di sini, meski kadang jarak harus lalu

“Anakku, di setiap detik yang berlalu  
Ibu bangga melihatmu tumbuh, meski tak selalu bersamamu  
Dalam doa dan harapan, ibu selalu menyertaimu  
Cinta ibu tak mengenal waktu, tak pernah pudar, selamanya untukmu”

Mengantar anak ke sekolah  
Bukan hanya tentang mengantarkan mereka dari satu tempat  
ke tempat lain  
Namun juga, tentang memberikan dukungan emosional,  
membangun kebiasaan yang baik  
Memastikan diri mereka merasa aman dan dicintai  
Ini adalah momen berharga yang memiliki dampak jangka panjang  
Pada perkembangan anak

## Catatan Kaki

1. <https://news.detik.com/berita/d-7439048/ibu-cerita-drama-anak-baru-masuk-sd-di-depok-bangun-mandi-malah-tidur-lagi>

## Biodata



Afifa nama lengkap dari Nur Afifa Kamal Azzahra Chaniago lahir di Bandar Lampung 27 Maret 2002. Afifa lulus dari SMAN 43 Jakarta. Lalu melanjutkan kuliah di Universitas Indonesia jurusan Teknik Perkapalan 2019 kemudian bekerja di Anymind Indonesia.

# DI BAWAH LANGIT SUMMARECON

*Nur Fauziah*

*(Pada tanggal 23 Mei 2018, dua pemuda berusia 19 tahun, Mohamad Irfan Bahri dan temannya Ahmad Rafiki melawan dan menewaskan begal di jembatan Summarecon, Bekasi, Jawa Barat. Mereka bebas dari tuntutan pidana karena tergolong dalam perbuatan melindungi diri sendiri.)*

---

Malam itu, bintang-bintang sembunyi, di balik selimut awan pekat, seperti takut melihat apa yang akan terjadi. Di alun-alun Kota Bekasi, di tengah keramaian yang perlahan memudar, Irfan dan Rafiki, dua pemuda berani, berdiri teguh, menantang gelap yang menggigit nyali. Bersama teman-teman merintang waktu

Langit malam adalah saksi bisu, ketika mereka pulang, di jembatan Summarecon, mereka memandang jauh ke depan, sebuah kanvas gelap menunggu dilukis oleh takdir. Hening, hanya suara angin yang berbisik, menyampaikan pesan-pesan yang tidak terlihat, seolah tahu bahwa malam ini, ada sesuatu luar biasa akan terjadi <sup>(1)</sup>

Tiba-tiba, ada dua bayangan muncul, seperti hantu dari masa lalu yang kelam, mereka datang dengan niat hitam. Motor honda beat mereka adalah kuda besi kegelapan, celurit di tangan mereka berkilat tajam, mengancam, meminta persembahan dalam bentuk *handphone*, mencuri kebahagiaan dalam sekejap

Rafiki, sangat takut, menyerahkan harapannya, sementara Irfan berdiri, menghadap bahaya, seperti pohon yang tidak goyah diterjang badai. Bilah celurit menari di udara, meninggalkan jejak luka di bahunya, tapi bukan di jiwanya, karena jiwa pemberani tak pernah tergores oleh ketakutan

Dengan keberanian yang mengalir dalam nadinya, Irfan menangkis serangan, menendang kaki musuh hingga jatuh, merampas senjata dari tangan yang gemetar. Seperti pahlawan dalam cerita lama, ia menyerang balik, dengan celurit di tangan, membawa keadilan yang tidak mengenal ampun, seperti angin yang tak bisa dihentikan.<sup>(2)</sup>

Satu mencoba kabur, membawa *handphone* Rafiki, namun Irfan, dengan suara penuh tekad, meminta kembali milik temannya. “Maaf, Bang,” kata begal itu dengan suara lemah, tapi sudah terlambat, takdir telah menetapkan jalannya, dan keadilan tak lagi mengenal belas kasihan.

Malam itu, di bawah langit Summarecon yang kelam, darah bercampur dengan air hujan, cerita kepahlawanan ditulis dengan tinta merah. Begal ke rumah sakit, namun nyawa sudah menjadi tumbal. Kejahatan fatal. Irfan dan Rafiki, mencari perawatan di klinik kecil lalu melaporkan semuanya, ke polisi.

Keberanian tidak selalu dihargai, tapi kali ini berbeda. Polisi tepuk tangan, mereka memberi penghargaan, bukan hanya untuk tindakan mereka, tapi untuk nyali yang mereka tunjukkan, menjadi inspirasi bagi banyak orang, menginspirasi generasi muda, untuk tidak takut melawan kejahatan.<sup>(3)</sup>

Di dunia yang sering kali gelap, keberanian adalah cahaya yang memandu, seperti lilin kecil yang menembus kegelapan. Irfan dan Rafiki, dua pemuda berani, membuktikan bahwa nyali dan keberanian, dapat mengubah alur cerita, dari malam yang menakutkan, menjadi legenda yang tak terlupakan. Ini harapan di tengah ketidakpastian.

Di bawah langit Summarecon, cerita mereka akan terus hidup dikenang, terbang dibawa angin, melayang dalam nyanyian malam.

Keberanian yang memancar dari hati, akan selalu menjadi inspirasi, bagi mereka yang berani melawan, meski dalam kegelapan yang paling pekat. Cerita mereka itu akan menjadi nyanyian heroik, yang akan terus bergema, di hati setiap orang yang mendengarnya. Cerita ini jangan pernah dilupakan. Cerita ini membawa pesan bahwa dalam setiap kegelapan, ada cahaya keberanian yang akan tak pernah padam.

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/05/31/12183801/cerita-irfan-remaja-yang-melawan-hingga-menewaskan-begal-di-bekasi>
2. <https://metro.tempo.co/read/1094207/duel-lawan-begal-di-jembatan-summarecon-santri-dapat-penghargaan>
3. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180531142222-12-302500/tewaskan-begal-pemuda-di-bekasi-tak-dihukum-karena-bela-diri>

# AKU MARIO DANDY

*Nur Fauziah*

*(Anak Rafael Alun Trisambodo (Ditjen Pajak) bernama Dandy menganiaya Cristalino David Ozora pada Senin, 20 Februari 2023 malam di Perumahan Green Permata, Pesanggrahan, Jakarta Selatan disaksikan oleh temannya, Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbantoruan. Mario Dandy divonis 12 tahun penjara dan dihukum membayar restitusi sebesar 25 miliar rupiah.)*

---

Aku Mario Dandy<sup>(1)</sup>, anak pejabat tinggi  
Melangkah angkuh dengan Rubicon  
Menjajal kekuasaan yang melambung tinggi  
Aku, remaja sombong dengan hati membatu  
Di mataku, semua tunduk, semua patuh

Aku, Mario Dandy, putra seorang Dirjen Pajak  
Berdiri di puncak dunia  
Kekayaan ayahku laksana mahkota  
Mencipta raja di antara rakyat jelata

Senyum sinis menghiasi bibirku  
Menganggap dunia ini milikku  
Pacarku, jadi saksi keangkuhan dan kebengisanku  
Di malam gelap, di Green Permata, aku tunjukkan siapa diriku<sup>(2)</sup>

David Ozora, hanya korban kecil di mataku  
Aku marah, cemburu, dan dendam membara  
Kabar tentang dia dan kekasihku, membakar hati  
Menggerakkan tangan untuk menghakimi

David, malang tak tahu apa yang menantinya  
Pukulan dan tendangan tanpa ampun

Di jalan beraspal kasar, dia terkapar  
Seperti bola sepak, kepalanya kutendang  
Selebrasi “Siuu” ala Ronaldo, pameran kebanggaanku  
Kebengisanku direkam pacarku menyaksikan tanpa belas kasihan  
Di bawah langit malam yang membisu, semua terjadi

Aku, Mario Dandy  
Tak tahu penyesalan  
David tergeletak, terluka, berdarah-darah  
Aku tertawa, berpose tanpa hati nurani  
Pacarku saksiku  
Saksi bisu kejamnya tindakanku  
Satpam datang, tapi aku tetap meradang.

Waktu kian sempit, David<sup>(3)</sup> dilarikan ke rumah sakit  
Dengan luka fisik dan batin yang dalam  
Amnesia menghampirinya, ingatan lenyap  
Kekejamanku menciptakan mimpi buruk bagi keluarganya  
Hatiku tetap merasa hebat

Pesan yang kutinggalkan, janganlah tiru aku.  
Hidup ini bukan tentang harta dan kekuasaan  
Tapi tentang hati yang tulus dan perbuatan baik  
Jadilah diri sendiri, akui kelemahanmu  
Sebab kekerasan dan kesombongan  
Hanya membawa kehancuran dan penyesalan  
Belajarlah dari kisahku, Mario Dandy  
Anak pejabat tinggi yang terjebak dalam keangkuhan.

Putra dari Rafael Alun Trisambodo  
Mario Dandy Satriyo dijatuhi vonis 12 tahun penjara  
Oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan  
Putusan tersebut sebagai sanksi atas tindakannya  
Melakukan penganiayaan terhadap David Ozora. <sup>(4)</sup>  
“Mengadili, menyatakan, terdakwa Mario Dandy Satriyo terbukti  
bersalah melakukan kejahatan  
penganiayaan berat yang dilakukan dengan rencana terlebih dahulu  
dan menjatuhkan pidana  
terhadap MarioDandy dengan pidana 12 tahun penjara,”  
kata Hakim Ketua Alimin Ribut Sudjono  
ketika membacakan amar putusan.

Di sepi jeruji yang sunyi, aku merenung  
Di balik kekayaan, ada kekosongan yang membelenggu  
Kebebasan semu, kenikmatan fana  
Tak bisa menyembuhkan luka batin yang dalam  
Aku Mario Dandy, berdiri di puncak dunia  
Lalu jatuh ke jurang kehancuran dalam karena buta hati

Kini, aku mencari arti kehidupan  
Di balik kesombongan dan kekerasan  
Terselip pelajaran tentang kasih dan pengampunan  
Kisahku adalah cermin, untuk kamu yang mencari makna  
Jangan kau ikuti jejak langkahku  
Karena dalam kesombongan, hanya ada kehancuran

Aku Mario Dandy, anak pejabat tinggi  
Terjebak dalam kekayaan yang fana  
Kisahku adalah cermin, untuk kamu yang mencari jati diri  
Aku ulangi, janganlah kau ikuti jejak langkahku  
Karena dalam kesombongan, menanti kehancuran

Belajarlah dari kesalahanku, jadilah manusia yang bijak  
Penuh kasih, penuh rasa hormat.  
Aku Mario Dandy, anak pejabat tinggi.  
Kini tak punya harga diri

---

### Catatan Kaki

1. <https://www.kompas.tv/nasional/446079/jejak-kasus-mario-dandy-i-kebengisan-di-pesanggrahan?page=all>
2. [https://jabar.tribunnews.com/tag/mario-dandy#google\\_vignette](https://jabar.tribunnews.com/tag/mario-dandy#google_vignette)
3. <https://news.detik.com/berita/d-6918584/jejak-kasus-mario-dandy-hingga-divonis-12-tahun-bui-usai-aniaya-david-ozora>
4. <https://www.suara.com/news/2023/09/07/184515/perjalanan-kasus-mario-dandy-divonis-12-tahun-penjara-wajib-bayar-restitusi-rp25-m>

### Biodata



Nur Fauziah dilahirkan 8 Januari 2008 Jakarta, sekarang kelas VII di SMAN 7 Jatikarya, Bekasi. Hobi membaca dan ingin menjadi orang sukses.

# KORUPSI MORAL HAKIM DALAM TOGA YANG SUCI

*Rizky Arif*

*(Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, pada Rabu 24 Juli 2024 memutuskan dalam sidang membebaskan Gregorius Ronald Tannur yang merupakan putra dari mantan salah satu anggota DPR RI dari segala dakwaan terkait kasus dugaan penganiayaan yang berakibat kekasihnya bernama Dini Sera Afrianti meninggal dunia.)*

---

Lindas tubuh pacar dengan mobil itu sangat biadab  
Hingga membuat laporan palsu malahan divonis bebas  
Di negeri ini, keadilan sering jadi tanya, sering anomali  
Di ruang pengadilan yang seharusnya sakral  
Seorang hakim, dengan toga hitamnya  
Meloloskan anak DPR, pembunuh yang bengal

Pada tanggal 10 April 2023 ia pergi dengan pacarnya <sup>(1)</sup>  
Seusai karoake di salah satu klub malam di Surabaya pergi  
Ia menampar pacar sebanyak dua kali saat berada di lift  
menuju basement.  
Kebersamaan yang indah pudar entah karena miras  
entah karena cemburu  
Pacarnya terkapar di basement dalam kondisi tak sadarkan diri

Petugas yang ada di lokasi kejadian melihat kejadian itu  
dan mengatakan:  
“Laki-laki itu menendang kaki kanan hingga korban terjatuh duduk

Memukul kepala korban menggunakan botol miras,  
melindas perempuan itu.”

“Si pelaku melihat korban berada di sisi kendaraan yang sedang  
duduk. Pelaku memasuki  
kemudi kendaraan, tidak ada kata awas dari si pelaku,”  
jelas Kasat Reskrim Polrestabes  
Surabaya AKBP Hendro Sukmono pada 11 Oktober 2023

Saat tahu kekasihnya tak berdaya

Ia membawa ke apartemennya menggunakan kursi roda  
Perempuan itu sudah tak bergerak dan segera dibawa ke rumah sakit  
Namun perempuan itu meninggal dunia  
Laki-laki itu pegi ke kantor polisi membuat laporan palsu  
Kepada polisi dikatakan ada perempuan meninggal di apartemen  
Sepertinya asam lambungnya kambuh, katanya kepada polisi

Berdasarkan hasil otopsi, ditemukan sejumlah luka di tubuh korban  
“Pemeriksaan luar, kami temukan luka memar kepala sisi belakang,  
kemudian pada leher kanan-kiri, pada anggota gerak atas,”

Tim forensik mendapati memar di bagian dada kanan dan tengah  
perut kiri bawah, lutut kanan, tungkai kaki atas atau paha, serta  
punggung kanan korban. Terdapat pula luka lecet pada  
anggota gerak atas. Tak hanya bagian luar, luka-luka juga  
Ditemukan di tubuh dalam korban,  
yaitu pendarahan pada organ dalam, patah tulang, hingga memar  
Betapa tersiksanya batin perempuan itu  
Betapa menderitanya perempuan yang percaya pada lelaki beku  
Arwahnya pun menangis melihat tubuhnya diperlakukan seperti itu  
Korban terbaring dingin, harapan indah ikut terkubur  
Pacarnya yang setia, kini jadi kenangan pilu  
Hanya tersisa tangis dan hati yang hancur

Hakim, dengan pandangan datar  
Mengumumkan putusan yang tak terbayangkan  
Ia pun dibebaskan, seolah tak bersalah  
Di mana nuranimu, wahai penegak keadilan?

Di luar gedung, rakyat bertanya-tanya  
Adakah keadilan masih berdiri tegak?  
Atau telah runtuh oleh kuasa dan harta  
Mengguncang keyakinan, membuat kami tersentak

Korupsi moral dalam toga yang suci  
Mengaburkan batas antara benar dan salah  
Keadilan terjual, harga tak terperi  
Korban menangis, pelaku tertawa lepas

Negeri ini butuh suara kebenaran  
Hakim yang berani, tak goyah oleh tekanan  
Keadilan harus ditegakkan, tanpa pandang bulu  
Agar bangsa ini tak terus terpuruk dan layu

Tapi hari ini, di ruang pengadilan sunyi  
Keadilan tampak samar, hampir tak terlihat  
Seorang hakim meloloskan pembunuh berdarah dingin  
Meninggalkan luka dalam, yang takkan pernah sembu

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://surabaya.kompas.com/read/2024/07/25/190900978/perjalanan-kasus-ronald-tannur-lindas-tubuh-pacar-dengan-mobil-hingga-buat?page=all>

# RATU LAUT DARI PULAU SERIBU

*Rizky Arif*

*(Pada tahun 2017 Mahariah mendapat Anugerah Kalpataru berkat kiprahnya dalam mengelola lingkungan dari buruk menjadi baik. Di hamparan lautan yang biru, di tengah gugusan pulau-pulau kecil yang membentuk Kepulauan Seribu, Mahariah menjadi inspirasi bagi banyak orang. Dia adalah seorang ibu, seorang pemimpin, dan seorang pejuang lingkungan yang bertekad menjaga keindahan dan kelestarian tanah kelahirannya.)*

---

Peraih penghargaan lingkungan Kalpataru

Asal Kepulauan Seribu, DKI Jakarta

Mahariah namanya menjadi salah satu tokoh <sup>(1)</sup>

Penyelamat dan penggerak lingkungan hidup di Indonesia

Ia menyelamatkan Pulau Pramuka dari krisis sampah

dan krisis lingkungan

Keinginannya mengembangkan model Desa Konservasi

Mewujudkan lingkungan hijau di Pulau Pramuka

Akhirnya mampu menggerakkan warga dalam peningkatan ekonomi

Standar hidup di lingkungan Pulau Pramuka

Kesuksesan berlanjut sehingga pada tahun 2018

Pulau Pramuka mendapat anugerah Kampung Iklim

Dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Berkat kontribusi tokoh perempuan yang merupakan seorang ibu

Mahariah itu guru agama kelahiran 30 Desember 1969

Kiprahnya telah menggerakkan hati seluruh penduduk di tempatnya

Sebuah pulau yang tak jauh dari ibu kota, ya Jakarta yang penuh warna

Mahariah selalu berpesan kepada anak-anak didiknya  
Bahwa kebahagiaan berasal dari perilaku yang sesuai hati nurani.  
Menurutnya, “Kebaikan ada di mana saja, ada di siapa saja,  
dalam bentuk apa saja  
Sebab diri kita sesungguhnya secara fitrah sudah baik”.  
Jadilah Mahariah awalnya mengajak anak didiknya  
mengamati lingkungan  
Mengajak anak-anak mulai dengan membersihkan di sekitar  
Ketika bersih hidup itu akan nyaman

Dalam pelukan samudra yang biru  
Di antara seribu pulau kecil nan syahdu  
Hidup Mahariah, seorang perempuan, Ratu Laut  
Namanya terukir dalam debur ombak yang tak pernah lelah  
Oleh karena ia peduli akan kebersihan laut di sekitarnya

Dia berjalan di atas pasir putih yang lembut  
Matahari pagi menyapa dengan sinar yang menenangkan hati  
Dalam setiap langkahnya, ada doa dan harapan  
Untuk laut, untuk pulau, dan untuk kehidupan

Mahariah namanya, si Ratu Laut, penjaga alam yang bijak  
Di bawah langit biru, dia bertekad tak hendak beranjak  
Melawan sampah yang mencemari laut tercinta  
Dengan tangan lembutnya, dia berjuang tanpa henti, tanpa lelah  
Dia ajari anak-anak bermain di pantai  
Mengumpulkan kerang, menghitung ikan yang melayang  
Namun lebih dari itu, dia tanamkan cinta  
Pada alam, pada laut, pada kehidupan yang nyata  
Di setiap rapat warga, suaranya lantang terdengar

Mengajak semua menjaga laut yang terbentang  
Untuk masa depan anak dan cucu  
Dengan jaring dan perahu, dia bawa perubahan  
Mengajak para nelayan meninggalkan kebiasaan  
Menggunakan cara-cara ramah lingkungan,  
Agar laut tetap kaya, indah, berfungsi paru-paru dunia  
Dia perempuan biasa, dengan semangat luar biasa  
Dalam hatinya, terpatri cita-cita mulia  
Menjaga alam, menjaga laut, menjaga kehidupan

Ombak memanggil, burung-burung bernyanyi di setiap waktu,  
Memuji langkahnya yang tak pernah berhenti  
Ratu Laut dari Pulau Seribu Mahariah namanya  
Abadi di hati yang mengerti

Dalam kesederhanaan, dia menemukan kekuatan  
Dalam keheningan laut, dia mendengar panggilan  
Menjaga, melestarikan, dan mencintai  
Pulau Seribu, lautan biru, kehidupan sejati

Mahariah menjadi seorang perempuan dari Pulau Seribu  
Adalah bukti bahwa ketekunan, cinta, dan keberanian  
Dapat mengubah dunia. Di antara seribu pulau yang indah  
Dia berdiri sebagai penjaga, sebagai pemimpin  
dan sebagai inspirasi bagi kita semu

## Catatan Kaki

1. <https://wartakota.tribunnews.com/2022/11/14/mahariah-sosok-inspiratif-penjaga-lingkungan-dari-kepulauan-seribu>.

## Biodata



Rizky nama lengkap dari Rizky Arif. Lahir di Bekasi tgg1 4 September 2000. Lulus dari SMA 8 Jakarta tahun 2018. Lalu melanjutkan kuliah di ITB, Teknik Industri jurusan Fisika teknik, lulus di tahun 2023. Kemudian bekerja di perusahaan XL Axiata Tbk hingga sekarang. Hobi jalan-jalan dan membaca.

# HILANGNYA POKOK KEHIDUPAN

*Sarah Nurhanifah K.*

*(Entah apa lagi yang bisa diperbuat. Manakala PHK merajalela. Angkanya bukan kaleng-kaleng. Sebanyak 7.467 orang di Jakarta. Padahal baru beberapa bulan saja. Lebih mengerikan data ketenagakerjaan Indonesia. Sebesar 32.064 orang tak lagi bekerja pada enam bulan pertama tahun 2024. Umumnya di Pulau Jawa. Jakarta menyumbang 23,29 persen. Belum lagi Banten, Jawa Barat. Jawa Jawa Tengah dan provinsi lainnya.)*

---

Ada apa ini?

Pokok kehidupan sirna di bumi pertiwi

Banyak keluarga menangis histeris

Kehilangan mata pencaharian kehidupan sehari-hari

Kehilangan muka berhadapan dengan orang lain

Sang suami malu di depan mertuanya

Bingung bagaimana menghidupi keluarganya

Ada apa ini?

Tidak bersisa air mata

Ketika si buah hati merengek minta susu

Susnya tak terbeli

Bukan karena susu tidak ada lagi di pasar

Namun, uang untuk membelinya

Tak lagi diperoleh karena hilang pekerjaan<sup>(1)</sup>

Ada apa ini?

Orang tua menanyakan perihal pekerjaan

Anaknya hanya menatap layu

Tak dapat memberi kopi, teh, gula, dan susu  
Uangnya tidak ada lagi bersisa  
Sekadar belanja bulanan

Ada apa lagi ini?

Pasangan hidupnya diam seribu bahasa  
Tak ada suara, tak ada kata-kata  
Malu pada tukang sayur yang lewat di muka rumah  
Walau hanya membeli setengah ons teri  
Apalagi membeli sepotong tempe, tahu, terlebih sekerat daging  
hewani  
Mengapa ini terjadi?

Padahal pembangunan tumbuh di sana-sini. <sup>(2)</sup>

Seperti pipa air yang dialirkan.  
Bukan pada satu tempat, tetapi ribuan lokasi.  
Ada potensi lahan subur di mana-mana  
Di proyek-proyek negara  
Menyerap jutaan tenaga kerja  
“Saya kira memang banyak factor yang menyebabkan gelombang PHK  
Terutama di sektor industry padat karya berorientasi ekspor  
Seperti sektor garmen atau tekstil,” ujar seorang pengamat ekonomi

Lalu apa tindak lanjut ujaran itu?

Katanya pemerintah peduli pada anak negeri  
Katanya pemerintah membuka lapangan kerja lebih besar lagi  
Bukan saja merekrut anak-anak muda yang terdidik  
Tapi tenaganya juga dibutuhkan  
Pada pekerjaan kasar seperti kuli  
Mungkinkah sektor UMKM mampu menjadi katup penyelamat

Mengapa jadi begini?

Pipa airnya bocor banyak sekali.  
Tak mampu polisi dan kejaksaan menambalnya.  
Tak mampu bapak hakim menghentikan alirannya.  
Kadung besar, kadung basah nyaris tenggelam.

Jika dilihat di surat kabar negeri,  
para pejabatnya dengan enteng berkelakar.  
Buatlah lapangan pekerjaan.  
Tidak harus tergantung pada negara.  
Tanyakan apa saja yang sudah dipersembahkan padanya.  
Bukan meminta diberikan oleh negara.

Jika dibaca dari harian daring  
para pejabat meminta rakyat berusaha sendiri  
Beras mahal, cari yang lainnya  
Harga cabai melangit, tanamlah di pekarangan  
atau tanah-tanah tak bertuan  
Telur tak terjangkau, buatlah peternakan kecil-kecilan  
Intinya sediakan sendiri agar tidak mengeluh  
Tidak berteriak-teriak  
Apalagi mengundang wartawan  
Jika negara tidak lagi menaungi rakyatnya  
apakah pejabatnya masih pantas diagung-agungkan?  
Seperti kemarin itu  
Memohon-mohon suara agar unggul perolehannya  
Menebar janji-janji semanis madu  
Tidak sedikit pun memberi rasa pahit  
Membuka lapangan kerja  
Tak payah iklim berusaha  
Bahkan akan disediakan kartu prakerja  
Dilatih hingga siap bekerja sebaik profesi kelas dunia  
Ah, betapa manis dengan kalimat pemikat

Menggoda bagi yang tergoda  
Memaksa bagi yang terpaksa  
Menjerat siapa ingat  
Mengangankan lapangan kerja  
yang memberi sejuta impian  
Lupa kalau masih ketiduran

Kini pada setiap lowongan yang diumumkan  
Mengular orang-orang antrean <sup>(3)</sup>  
walau hanya dibutuhkan seorang pekerja teknis  
Benar-benar seorang saja

Leuwiliang Bogor, 4 Agustus 2024

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240801171427-92-1128196/badai-phk- menggila-32064-buruh-sudah-jadi-korbannya>
2. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230207070627-4-411575/ekonomi-ri- tumbuh-tinggi-tapi-phk-merajalela-loh-kok>
3. <https://www.suara.com/news/2024/05/22/013000/antrian-pelamar-kerja-di-warung- seblak-mengular-viral-di-medsos-pikir-1000-kali-yang-mau-resign>

# LGBT DI MATA DUNIA

*Sarah Nurhanifah K.*

*(Perancis membuka Olimpiade 2024. Mengangkat sejarah dan budaya setempat. Satu penampilan yang jadi polemik. Menyuguhkan perempuan transgender. Memparodikan lukisan ikonik. Karya Leonardo da Vinci. Tentang 'Perjamuan Terakhir'. Para artis tampil seronok. Mengenakan kostum mencolok. Ada yang berpakaian setengah terbuka. Mengobrol cinta sesama pria. Menjadi sorotan, ada yang hanya berpakaian dalam saja.)*

---

Perjamuan Terakhir adalah nilai leluhur yang agung  
bagi umat Katolik, disatirkan  
Drama suci yang diparodikan telah menentang kesakralan  
Melanggar norma dan etika agama<sup>(1)</sup>  
Perancis telah mengolok-oloknya  
Terutama terkait lesbian, gay, biseksual, dan transgender  
Padahal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)  
mendeklasifikasi sebagai gangguan kejiwaan  
pada tanggal 17 Mei 1990.<sup>(2)</sup>

Menurut kalian  
sepakatkah memberi ruang LGBT di perhelatan akbar?  
tanya sutradara

Aku mewakili Perancis.  
Seperti juga Thailand meratifikasi RUU.  
Melegalkan LGBT melalui pernikahan sesama jenis  
Menerima ulah cinta dan polah mereka  
Bukankah telah digariskan Tuhan

Manusia diturunkan ke dunia untuk berkembang buak  
Untuk berbagi rasa berbagi duka penuh keseimbangan  
Boleh diapresiasi di panggung dunia <sup>(3)</sup>  
Orang pertama bersuara

Aku mewakili Parlemen Georgia  
Segera membahas larangan “propaganda LGBT”  
Juga larangan operasi penggantian kelamin  
Apalagi diapresiasi besar-besaran <sup>(4)</sup>  
Orang kedua memberi pendapat berbeda  
Semua berlindung pada HAM  
Apakah tidak ada etika yang menjadi rujukan  
Binatang pun mengerti mana betina dan Jantan  
Mengapa manusia yang diberi kedudukan tinggi  
Melembi seluruh makhluk ciptaan Tuhan  
Mengabaikan akal dan mengikuti emosi melata  
Di bawah binatang atau pun setan  
Cobalah merujuk pada kitab suci  
Jangan berdebat menginjak martabat  
Orang ketiga memberi pendapat

Aku tidak sepakat dengan kalian  
teriak orang pertama  
Orang kedua ikut berpendapat  
merujuklah pada deklarasi WHO  
LGBT adalah gangguan jiwa  
Itu penyakit

Gara-gara LGBT kitab suci diolok-olok  
Orang ketiga lebih ‘ngotot’

Demikian LGBT telah menjadi isu dunia

Keberadaannya telah tercatat sebagai bagian peradaban umat  
Dilarang pemuka agama yang mungkin ragu mengatakannya  
Dihancurkan Sang Pencipta akal budi manusia di dunia

LGBT adalah gangguan jiwa  
Penyakit yang dapat diturunkan  
Penyakit sosial yang bisa menular  
Penyakit kejiwaan yang butuh pertolongan

Pola asuh keluarga dapat jadi penyebab <sup>(5)</sup>  
Orang tua yang kasar cenderung menimbulkan kebencian  
Orang tua yang bijak mengajak anak pada pendidikan terbaik  
Memiliki karakter kuat  
Mampu memilih teman yang sehat  
Lingkungan jadi penyebab berikutnya  
Tergantung seberapa hebat pendidikan keluarga  
Menjaga diri dengan norma dan agama  
Menjaga pandangan dan penampilan  
Teman yang baik jadi pilihan  
Menjauhi teman buruk perangnya menjaga perasaan

Jadi bagaimana LGBT?  
Apa harus dimusuhi atau jadi teman?  
Sutradara memancing kembali  
Ini adalah *lifestyle*  
Jangan terjebak budaya ikut-ikutan  
Orang kedua berbicara  
Kasihani sekali LGBT  
Mereka manusia-jangan dijauhi  
Orang pertama kembali membela

Sepakat dengan kalian berdua  
LGBT bisa disembuhkan  
Jangan diberi ruang kebebasan yang kebablasan  
Ajak mereka dalam kebaikan untuk kehidupan  
Dekatkan pada agamanya  
Beri tahukan ada sanksi moral bagi yang melanggar  
Ajaklah bertaubat  
Ajaklah dalam kegiatan masyarakat  
tutur orang ketiga

LGBT marak di tengah masyarakat  
Menimbulkan beragam tanggapan  
Persepektif masyarakat agamis akan menolak tegas  
Sementara kaum moderat bebas berpendapat  
Alih-alih kaca mata dunia  
yang disajikan di ajang olahraga bangsa-bangsa  
Menimbulkan pro-kontra

Selama merujuk pada agama  
Umat selamat, hidup bahagia  
Jauh dari penyakit sosial  
Sehat bermasyarakat

Leuwiliang Bogor, 5 Agustus 2024

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://sport.detik.com/sport-lain/d-7459952/kontroversi-opening-olimpiade-2024-perjamuan-terakhir-diisi-lgbt>
2. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c9wzw37xdkyo>

3. <https://lifestyle.sindonews.com/read/1121527/166/8-negara-yang-mendukung-lgbt-perancis-hingga-nepal-1686244006>
4. <https://www.reuters.com/world/europe/georgia-move-ahead-soon-with-bill-curbing-lgbt-rights-2024-06-04/>
5. <http://rsud.padangpanjang.go.id/24/05/2021/penyuluhan-tentang-dampak-dan-bahaya-lgbt-dari-perspektif-psikologis>

## Biodata



Sarah Nurhanifah Kurniawan. Lahir di Majalengka, 4 Maret 2000. Hobi membaca dan menonton film genre detektif. Sudah menekuni profesi Translator Freelance dan Seller Aplikasi Online, 2019. Dipercaya menggawangi Communication and Design, HIMA Prodi Teknik Lingkungan Universitas President, 2021. Lulus dengan predikat Cumlaude sebagai Sarjana Teknik dari Universitas President tahun 2023. Menjadi Staf Administrasi Pasca-Teknologi Pangan Fateta IPB, Agustus 2023.

# SAYANGKU, BISIKAN ITU

*Saviro Taquilla*

*(Seorang ibu tega membunuh anaknya sendiri di Bekasi, Jawa Barat pada 7 Maret 2024. Pelaku menusuk korban sebanyak 20 kali hingga tewas. Pelaku ditetapkan sebagai tersangka. Berdasarkan hasil tes kejiwaan, pelaku ternyata mengidap skizofrenia.)*

---

Sayangku

Hening sunyi menyelimuti

Di kamar kecil kita, kau terlelap, sayang

Kau adalah cahayaku, pelita dalam gelap

“Sayangku, kau dengarkah itu?”

Bisikan itu, mengaburkan semua yang nyata

Ketika ayahmu pergi, jauh ke Medan <sup>(1)</sup>

Hatiku mulai gelisah, sepi menyelusup

Sayangku, bisikan itu datang, menghantui pikiranku

“Pergi, jauhkan anakmu dari penderitaan ini”

Hari-hari terasa panjang, dalam kebingungan

Bisikan semakin keras, tak tertahankan

Sayangku, mereka berkata, “Selamatkan dia dari dunia ini

Dunia yang penuh tipu daya, derita dan kesakitan” <sup>(2)</sup>

Malam itu, ketika kita berada di kafe

Kau tersenyum, senyum polos menenangkan

Dalam kepalaku, suara-suara itu berbisik

“Ini semua untuk kebajikannya, hanya ini jalan satu-satunya”

Sayangku

Hari Rabu, aku mengajakmu dan adik ke bandara  
Pikiran dipenuhi bisikan, kita harus pergi  
Ke tempat yang jauh, tempat penderitaan tak lagi ada  
Sayangku, petugas bandara melihat keanehanku,  
dan menghubungi ayahmu

Ayahmu di Medan, terkejut mendengar kabar ini  
Ia meminta agar kita diinapkan di hotel di Bekasi  
Malam itu, kita *check-in* di hotel, pukul sebelas  
Sayangku, bisikan itu  
mereka tak membiarkan kita beristirahat

Dini hari, aku keluar dari hotel, meminta taksi  
Saat taksi tiba, aku malah berjalan kaki  
Menuju rumah kita, dengan kedua anakku di sisi  
Bisikan itu terus memaksa sayangku  
“Selamatkan mereka, segera”

Dalam gelap subuh, kita tiba di rumah  
Bisikan semakin kuat, memaksa  
Aku melihatmu, sayangku, tidur dalam damai  
Dalam hatiku, ada perang tak terlihat

Aku mendekat, tangan gemetar, hati hancur  
Bisikan berkata, “Ini demi kebaikan, lakukanlah”  
Darah, merah mengalir, membasahi selimutmu  
Dua puluh kali  
Ya, dua puluh kali  
Hidupmu perlahan memudar  
Di depan mataku

Sayangku

Tidak ada yang mendengar, tidak ada yang tahu  
Dalam sepi subuh, aku melakukan perintah bisikan  
Kau pergi dalam diam, dengan air mata di pipiku  
Dan bisikan itu, mereka berkata, “Kau telah menyelamatkannya.”

Ketika NA datang, menemukan kita  
Aku sudah di dunia yang berbeda  
Dunia bisikan menjadi nyata  
Dunia kenyataan dan halusinasi bercampur

Aku berkata pada ayahmu, “Ayah, aku akan menyusul Abdullah,”  
Dia menangis, suaranya penuh duka  
Aku hanya bisa mendengar bisikan itu  
“Dia akan mengerti, ini semua demi kebaikan”

Kini aku  
Menanti nasib yang tak pasti  
Mereka berkata aku gila, skizofrenia <sup>(3)</sup>  
Siapa yang bisa memahami penderitaanku?

Aku ingat, saat kita di bandara  
Aku yakin kita harus pergi ke Mekkah  
Mereka berkata, “Tidak ada paspor, tidak ada tiket,”  
Dan bisikan itu, mereka berkata  
“Kembali, belum waktunya.”

Hidupku kini adalah penantian  
Menunggu hasil psikiater  
Apakah mereka akan mengerti  
Bahwa bisikan itu, mereka lebih kuat dari apapun?

Sayangku,  
Dalam hati kecilku, aku bertanya  
Mengapa harus begini, mengapa harus kau  
Mengapa harus berakhir dalam bisikan  
Mematikan?  
Kau adalah cahayaku dan kini kau di surga  
Aku di sini, menunggu akhir cerita  
Bisikan itu mungkin telah menang

Sayangku,  
Setiap bisikan, menghembuskan derita  
Juga ada cinta, meski tak nyata  
Aku terima semua, ketika hati masih bertanya,  
Mengapa harus begini, mengapa harus kau yang pergi?

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://news.detik.com/berita/d-7233816/ibu-bunuh-anak-di-bekasi-kronologi-hingga-pelaku-jadi-tersangka>
2. <https://metro.sindonews.com/read/1373355/170/kasus-ibu-bunuh-anak-di-bekasi-polisi-pelaku-mengidap-gangguan-jiwa-berat-1715159112>
3. <https://www.kompas.id/baca/metro/2024/03/11/ibu-bunuh-anak-di-bekasi-dirawat-usai-benturkan-kepala-di-tahanan>

# PANGGIL SAJA AKU LUNA

*Savino Taquilla*

*(Selebritas Lucinta Luna mengajukan permohonan ke pengadilan untuk mengubah status jenis kelamin sekaligus namanya. Ia telah menjalani operasi kelamin di Thailand membeberkan alasan dirinya nekat melakukan operasi ganti kelamin. Permohonan itu disahkan pada 20 Desember 2019 oleh hakim tunggal Akhmad Jaini di PN Jakarta Selatan. Nama Muhammad Fattah menjadi Ayluna Putri.)*

---

Panggil saja aku Luna  
Dulu sih Muhammad Fatah  
Meniti jalan patah-patah

“Berdasarkan pertimbangan hakim  
permohonan itu dikabulkan,” tutur Achmad.  
Majelis hakim PN Jakarta Selatan  
menetapkan permohonan perubahan kelamin  
dan nama Muhammad Fattah itu  
berdasarkan surat penetapan Nomor: 1230 PDP 2019.

Akhirnya kuputuskan  
Menjadi diriku yang sejati.  
Mereka menatapku  
Pandangannya penuh tanya  
Aku kini  
Menggenggam nama baru  
Hidupku terus melaju

Operasi bukan sekadar bedah  
Tapi perjalanan menemukan

Diriku yang lama tersembunyi.  
Ingin aku bahagiakan dia  
Sang aktor pujaan  
Yang hadir dalam setiap mimpi  
“Gue ngefans sama dia  
Elo ganteng banget sih”

Mungkin terdengar gila  
Inilah aku yang berani berubah  
Demi cinta sejati  
Kau? Mana berani!  
Akhirnya,  
Kuputuskan menghilang  
Tiga bulan lamanya

Operasi itu  
Mengubah segalanya  
Pertemuan pertama,  
Dengan sang pujaan hati  
Kulihat cermin diriku yang baru  
Aku belum menikah. Ah, tapi kini dia milik orang lain  
Padahal Aku sudah berubah

Lucinta Luna nama baruku  
Muhammad Fatah telah pergi  
Bersama masa lalu yang kelam  
Kini, kuakui siapa diriku  
Tanpa riasan tebal  
Dengan hoodie dan rambut bergaya  
“Gue sebenarnya udah enggak peduli”  
Aku lelah berpura-pura  
Membuat persona palsu

Untuk menyenangkan dunia  
Kini aku hanya ingin  
Menjadi diriku yang sejati

Ada yang bertanya  
“Capek enggak sih jadi seorang Lucinta Luna?”  
“Jujur capek” Jawabku tanpa ragu  
Menunjukkan luka Yang lama terpendam

Mereka bilang Lucinta Luna tak ada  
Hanya Muhammad Fatah berubah nama  
Tapi aku tahu  
Di balik nama dan operasi  
Ada perjuangan panjang  
Mencari jati diri

Pengadilan menyatakan  
Muhammad Fatah menjadi Ayluna Putri  
Dokumen resmi mengukuhkan  
Perubahan status ini  
Lebih dari itu,  
Ini adalah perjalanan hati  
Menerima diri  
Apa adanya

“Lu dengan begini,  
Satu Indonesia akan tahu lu aslinya siapa,”  
Kata orang-orang  
Aku menjawab  
Sekali lagi dengan senyum getir  
“Gue udah enggak peduli”

Di balik kontroversi  
Ada tangis dan tawa  
Bukan hanya kisah cinta  
Tapi juga sebuah refleksi  
Paspor baru mencatat  
Ayluna Putri  
Putri Sejati

Ini aku  
Tanpa topeng dan pura-pura  
Menghadapi dunia  
Dengan keberanian baru  
Jadilah dirimu  
Apa adanya  
Karena sejatinya  
Itulah kebahagiaan hakiki

Kini dalam setiap langkah  
Dalam setiap kata  
Aku adalah Luna  
Yang berani menerima  
Diriku sebenarnya

Berdiri di depan cermin  
Dengan senyum penuh arti  
Jadilah dirimu  
Apa adanya  
Karena dalam kejujuran itu  
Ada kebebasan

Wahai jiwa yang terbelenggu,  
Penuh keraguan dan ketakutan,

Ketahuiilah  
Tetap sama pesanku

Jadilah dirimu  
Apa adanya  
Karena hanya dengan begitu  
Kau kan temukan,  
Dirimu sebenarnya

Panggil saja aku Luna  
Ini adalah kisahku  
Ini adalah aku  
Berani menjadi diri sendiri  
Apa adanya

Dunia bisa penuh dengan penilaian  
Tapi hanya dirimu yang tahu  
Siapa kamu sebenarnya  
Menghadapi cermin setiap pagi  
Beranilah  
Mengakui diri  
Sebenar-benanya

Setiap luka dan setiap senyum  
Adalah bagian perjalanan  
Membentuk siapa diriku hari ini  
Aku berdiri di sini  
Kepala tegak  
Hadapi dunia  
Sebagai Luna  
Sebagai diriku  
Sendiri

## Catatan Kaki

1. <https://news.detik.com/berita/d-4898762/lucinta-luna-jadi-wanita-ini-kasus-ganti-kelamin-yang-ditolak-dikabulkan>
2. <https://www.suara.com/lifestyle/2023/07/03/125239/operasi-kelamin-bikin-lucinta-luna-menyasal-setengah-mati-mundur-nggak-bisa-maju-nggak-tahu-sampai-mana>
3. <https://www.jpnn.com/news/ini-alasan-lucinta-luna-nekat-operasi-ganti-kelamin-oh-ternyata>

## Biodata



Saviro Taquilla lahir di Bekasi  
13 Mei 2005. Sedang kuliah  
di kampus Universitas Esa  
Unggul. Hobi bermotor, jalan-  
jalan dan membaca.



PUISI ESAI

# KAKAK ASUH

---



# PAGAR MAKAN TANAMAN

*Nia Samsihono*

*(Bulan Juli 2024, rakyat Indonesia terperangah karena Ketua KPU Indonesia dipecat dari jabatannya oleh Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu Indonesia di Jakarta atas pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu berupa tindak asusila. Hasyim Asy'ari (Ketua KPU) dipecat pada Rabu 3 Juli 2024).*

---

Di gedung itu, wajah bertopeng retak berkaca langit biru  
Tindakan terkutuk tersembunyi di sudut gelap tak terjangkau  
Di antara hari bekelebat tanpa jeda Laki-laki  
mengunyah-ngunyah roti surga  
Diraihnya impian mesum menggoda selera  
Pada perempuan bunga tulip merah membara

Citra, namanya beraroma keju dan salju  
Ia cinta tanah airnya, Indonesia Diikutinya seleksi  
para diaspora di negeri kincir angin  
Menjadi petugas pemilu negaranya  
Perempuan bermata elang berwajah mutiara

“Aku diterima menjadi pengurus pemilu,” ujar Citra Di  
i Belanda para diaspora membantu negara  
Ia berkumpul dengan teman lainnya di Bimtek  
Bertemu lelaki flamboyan sang ketua penuh pesona  
Betapa bangganya setiap kali ketua menatapinya  
Di antara para pegawai yang sering disuruh ketua  
Mengantar berkas, menulis resume rapat, membuat laporan

Ia terpicat lelaki memincut rasa  
Kebersamaan berulang menimbulkan afeksi mengikat  
Ia prihatin pada penderitaan sang ketua  
Tanpa layanan istri yang selayaknya ia nikmati  
Hidup begitu sengsara begitu menderita  
Ketua membutuhkan Citra mendambanya menjadi belahan jiwa

Memang ada bangga di hati Citra  
Perempuan mana pun merasa istimewa  
Ketika lelaki memenuhi segala keperluan  
Citra tenggelam dalam janji cinta berangta  
Tercukupi materi dari lelaki pemilik kuasa

Namun, janji hanya bayang, fatamorgana  
Khayalan Citra bersama Sang Ketua sirna  
Ketua menolaknya menikah siri  
Hancur lebur hati telah habis segala  
Dikunyah lelaki penjahat kelamin tercela  
Citra tidak mau diperlakukan sembarangan  
Seperti habis manis sepah dibuang

Citra merenung dan merenung pada apa yang terjadi  
Semua manis telah hilang  
Tekad diputuskan Citra dalam kehancuran  
Ia akan meluluhlantakkan lelaki penguasa

Dia harus hancur lebur menjadi bubur  
Tak memaafkan lelaki petualang  
Pada 18 April 2024 <sup>(1)</sup> lelaki itu dilaporkan Citra  
Berbuat asusila menggunakan fasilitas negara  
Menekan bawahan sebagai atasan <sup>(2)</sup>

Ketika ditanya wartawan, Citra menjawab:  
“Saya langsung dari Belanda  
Menghadiri sidang putusan DKPP, ingin lihat keadilan ditegakkan.”

Lelaki itu topengnya hancur berkeping  
Tindakan asusila tersingkap terbongkar  
Seluruh orang seluruh keluarga tahu  
Dipecat 3 Juli 2024 oleh Dewan Kehormatan  
Melanggar kode etik, menggunakan kekuasaan jabatan

Hukum bagai pedang tajam  
Tak pandang pangkat, tak kenal nama besar  
Pelaku asusila, tak bisa lari, tak bisa sembunyi  
“Putusan itu merupakan bukti nyata  
bahwa tidak ada pihak kebal hukum  
sekalipun menduduki jabatan tinggi,”(3)  
Temannya berkata: “Citra, putusan itu sangat terlambat  
Semua tahu bukan pertama kali Pak Ketua bertindak asusila.”  
“Masa? Untung aku melapor. Semoga tidak ada lagi korban  
sepertiku,” ujar Citra memelas

Peristiwa yang disesali Citra seumur hidupnya  
Peristiwa 3 Oktober 2023 di Hotel van Der Valk, Amsterdam, Belanda  
Lelaki itu memintanya ke kamar  
Berkata pada Citra: “Coba kamu istriku,” kata lelaki  
“Istri Bapak kenapa?” Tanya Citra  
“Dia tidak mau melayaniku,” Citra hanya terpana menatap  
“Aku ingin menidurimu.”  
Sekuat apa Citra menolak, berdenyar hatinya  
Citra pasrah dalam kesakitan sangat  
Pagar makan tanaman dalam kebisuan tersiar  
Pengkhiran terungkap mengunyah tanaman

Namun, kehidupan berputar tanpa henti  
Tanaman tumbuh kembali menantang hari

-----  
Jakarta, 2 Agustus 2024  
-----

### **Catatan Kaki**

1. <https://nasional.tempo.co/read/1887982/kronologi-tindakan-asusila-ketuakpu-hasyim-asyariterhadap-anggota-ppln-langgar-kode-etik-lalu-dipecat>.
2. <https://www.suara.com/news/2024/07/05/124747/janji-dinikahi-hinggadipaksa-layani-hasrat-seks-terkuakprofil-cat-korban-pelecehan-eks-ketua-kpuhasyim-asyari>.
3. <https://www.kompas.com/tren/read/2024/07/04/161500965/kronologiskandal-asusila-penyebab-ketuakpu-hasyim-asy-ari-dipecat-?page=all>.

# SALAH APA ANAKKU?

*Nia Samsihono*

*(Anak balita berusia 2 tahun diduga dianiaya pemilik tempat penitipan anak atau daycare di Depok, Jawa Barat pada tanggal 10 Juni 2024. Polisi menyebut orang tua korban mengetahui penganiayaan yang dilakukan pemilik ke anaknya itu dari laporan mantan staf daycare.)*

---

Seperti hari-hari biasa, Arya dan istrinya mengantar anaknya Ke sebuah Daycare yang didapatkan dari mulut ke mulut antar teman Pagi itu anaknya terlihat riang dan mengoceh dan tertawa di pangkuan ibunya

Arya menyetir di jalan yang mulai padat kendaraan

Hari itu istri Arya akan pergi tugas ke daerah

Jadi nanti Arya yang akan menjemput anaknya di Daycare

Dipercayakan anak Arya di Daycare agar dia dapat berlatih bersosialisasi

Dengan anak-anak sebayanya di bawah pengawasan

Memang Arya merasa tenang karena pengelola Daycare itu professional

Jadi Arya dan istri merasa nyaman dalam bekerja

Pada suatu hari, setelah menjemput anaknya,

Arya melihat ada yang aneh <sup>(1)</sup>

Si anak berjalan tidak seperti biasa, menjerit-jerit

dan kakinya satu digantung

Lalu istri Arya memeriksa seluruh tubuh anaknya

Ada bercak lebam di beberapa tempat <sup>(2)</sup>

Arya langsung mengajak istrinya ke dokter anak

Kata sang dokter, pangkal paha anaknya dislokasi

Pantas sang anak agak sedikit demam dan menangis terus menerus

“Ya, Allah kenapa anakku,” bisik lirih di hati Arya pedih

Sepulang dari dokter, anak Arya tidak begitu gelisah  
Mungkin karena obat dari dokter bisa membuat tidur lelap  
Istri Arya pergi ke tetangga yang pernah menjadi pegawai Daycare  
Ibu itu sudah resign dari Daycare tanpa cerita sebabnya

Ibu itu bercerita bahwa anaknya dipukul dan disiksa pemilik Daycare  
Seorang balita berusia 2 tahun juga dianiaya

Anak itu ditendang dan dipukul

Arya dan istri melaporkan pemilik Daycare ke polisi <sup>(3)</sup>

“Ya, Allah, kau apakan anakku?” Teriak Arya menitikkan air mata  
“Salah apa anakku padamu?”

Bukankah segala persyaratan telah kuberikan

Agar anakku merasa senang dan nyaman di tempat ini

Salah apa anakku?”

Di pagi yang sunyi, kau melangkah pergi

Anakku kecil, dengan senyum murni

Kau titipkan tawa, harapan yang tak pudar

Pada pelukan pengasuh yang kami percaya besar

Namun di balik senyum, tersimpan luka

Tangan yang seharusnya lembut, malah jadi senjata

Tangis yang tak terdengar, di dalam diam

Kau disiksa dalam sunyi, oleh pengasuh yang kejam

Salah apa anakku? Kenapa kau harus merasakan?

Dunia yang seharusnya hangat, menjadi asing dan dingin

Bagaimana bisa kami tak tahu? Mata kami buta

Pada derita kecilmu, kami tak mampu menyapa

Maafkan kami, anakku tercinta

Kami tak tahu kau terluka di saat kami bekerja

Janji ini kami ikrarkan, di atas air mata

Tak akan ada lagi hari-hari dimana kau merana

Untukmu, sayangku, kami akan berjuang  
Agar tawa dan ceriamu kembali berkilang  
Kau berhak atas dunia yang penuh cinta  
Di mana tak ada lagi tangan yang melukai jiwa

Ini adalah jerit hati seorang ibu dan ayah  
Yang menitipkan doa pada langit biru  
Agar anaknya bisa tumbuh tanpa rasa takut  
Dalam dekapan cinta, yang tak pernah surut

Kepercayaan masyarakat terkoyak  
Pada tampilan perempuan yang pintar  
Memasang topeng di wajah untuk cuan  
Yang didapat dari orang tua muda yang kebingungan  
Saat mereka kan bekerja mengejar karier kehidupan

---

### **Catatan Kaki**

1. <https://news.detik.com/berita/d-7466885/ortu-dapat-laporan-anak-dianiayapemilik-dari-mantan-stafdaycare-di-depok>.
2. <https://news.detik.com/berita/d-7466131/penganiayaan-balita-bikin-waswas-ortutarik-anaknya-daridaycare>.
3. <https://news.detik.com/berita/d-7466086/ortu-balita-sempat-konfirmasi-soalpenganiayaan-tapi-daycaremembantah>.

# PEREMPUAN ITU MATI DITAGIH PINJOL

*Nia Samsihono*

*(Beberapa waktu lalu sempat heboh berita viral mengenai dugaan korban bunuh diri seorang individu yang diduga pengguna aplikasi AdaKami. Peristiwa memilukan ini terjadi pada Senin 1 November 2021. Kapolsek Cinere AKP Suparmin mengatakan korban gantung diri karena terlilit utang pinjol sebesar Rp 12 juta.)*

---

Kapolres memberikan klarifikasi terkait hasil investigasi kepolisian “Memang ada kasus bunuh diri dengan latar belakang masalah ekonomi, tetapi berdasarkan keterangan dari keluarga korban, tidak ada keterkaitan dengan Pinjaman Online (Pinjol). Kami juga telah berkomunikasi dengan keluarga korban,” ujarnya  
“Iya ternyata (pinjol), dia punya utang. Iya masalah ekonomi. Dia nggak sanggup lagi. sendiri punya anak dua. Dia pisah sama lakinya. Nominal 12 jutaanlah,”

Perempuan itu duduk terpaku  
di sudut sepi ruang kamarnya  
Malam yang sunyi, namun hatinya tak hening  
bergetar oleh bayang-bayang tagihan yang mengintai

Ponselnya berbunyi seperti petir di langit gelap  
nomor tak dikenal, suara asing mengancam  
seakan-akan seluruh dinding kamarnya menyempit  
mengurungnya dalam ketakutan yang pekat

Wajahnya pucat, matanya sembab

pikiran berlari tanpa arah  
menghitung detik demi detik  
seperti menghitung sisa keberanian yang hampir habis  
Air matanya jatuh, tanpa suara  
tetapi hatinya berteriak memohon pertolongan  
Ia tahu, ia tak bisa lari  
dari janji yang terikat pada bunga yang mencekik

Namun di balik kepasrahannya  
ada secercah harapan kecil  
bahwa esok hari mungkin datang  
membawa cahaya yang meredakan malam

Meski kini, perempuan itu ketakutan  
dalam jerat pinjol yang menakutkan  
ia masih berdoa  
untuk kebebasan yang terasa begitu jauh  
Semoga ada yang bisa menutup pinjamannya  
Lalu nanti akan dibayar selama 10 kali  
Per bulan akan bisa membayarnya  
Tapi jangan bunga ber bunga  
Itu membuat hati berlari

Seakan memungut uang-uang berceceran  
Entah siapa yang menyebarnya  
Di halaman mana akan ia cari  
Harus membayar utang yang berlipat

Di sudut gelap malam sunyi  
Perempuan itu terduduk  
Rintik hujan menghapus jejak air mata

Pinjaman itu datang seperti kilat  
Menggoda dengan janji tampak cepat  
Namun di baliknya ada jurang dalam  
Menyedot harapan, membuatnya tenggelam

Utang menumpuk, bagaikan beban di dada  
Menghimpit setiap nafas, membuat jiwa lelah  
Dalam bayangan hitam, ia terperangkap  
Tak tahu jalan keluar, hanya rasa sesak

Ia berjuang dalam sunyi, dalam diam  
Menatap dunia yang kini terasa kelam  
Namun di dalam hati, ada api yang menyala  
Meski kecil, ia takkan biarkan padam

Perempuan itu kuat, meski kini jatuh  
Ia akan bangkit, meski jalannya penuh darah dan peluh  
Karena di dalam luka, ada pelajaran yang dipetik  
Dan dalam setiap langkah, ada harapan yang terus mengusik

Suatu hari, ia akan bebas  
Dari jeratan utang yang mencekik dan kejam  
Dan di saat itu, ia akan tersenyum  
Menyambut fajar yang baru, meninggalkan kelam

Di malam kelam, di pojok sepi,  
Tangisan diam, tak terdengar lagi,  
Di antara dinding, suara hati tertahan,  
Menggantung diri, dalam kepedihan yang terpendam.  
Angin berbisik, membawa kabar nestapa,  
“Apa yang tersisa, selain keputusan yang melanda?”

Tali rapuh itu menjadi pelarian akhir,  
Saat dunia tak lagi memberi secercah cahaya.

Namun, adakah damai dalam penghujung ini?  
Atau hanya gelap yang terus merundungi?  
Perempuan menggantung, bukan karena lemah,  
Tapi karena dunia tak lagi memberi ruang untuk pasrah

---

### Catatan Kaki

1. <https://finance.detik.com/fintech/d-6988497/viral-nasabah-adakami-diduga-bunuh-diri-polisiungkap-takterkait-pinjol>.
2. <https://news.detik.com/berita/d-5793546/terlilit-utang-pinjol-ibu-di-depok-ditemukantewas-gantung-diri>.

### Biodata



Nia Samsihono lahir di Pontianak 16 September 1959. Kuliah S-1 di Fakultas Sastra Undip Semarang, Jawa Tengah dan melanjutkan S-2 di UI, Jakarta. Buku puisi tunggalnya, terbaru *Nyanyian Alam* (2020), *Kinanti* (2021), *Asmaradana* (2024). *Antologi Puisi Perempuan Bahari* (2020), *Puisi*

*Esai Mini "Mama, Napasku Sesak Oleh Covid-19"* dalam *Love and Life in the Era of Corona* (2020). *Antologi Perempuan dan Lautan* (2021). Ia sebagai Ketua Umum Satupena DKI Jakarta dan juga menjadi ahli bahasa dalam berbagai kasus pencemaran nama baik, pemfitnahan, dan lainnya.

